

**NILAI-NILAI AKHLAK MULIA DALAM FILM ADIT SOPO  
JARWO DAN RELEVANSINYA PADA PENDIDIKAN ANAK  
USIA SEKOLAH DASAR**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**IAIN PURWOKERTO**

Oleh:

Dwi Nur Dianti  
(1617405097)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI  
PURWOKERTO  
2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Nur Dianti

NIM : 1617405097

Jenjang : S-1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Nilai-Nilai Akhlak Mulia Dalam Film Adit Sopo Jarwo

dan Relevansinya Pada Pendidikan Anak Usia Sekolah Dasar

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini adalah hasil penelitian/ karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang sudah dirujuk sumbernya.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 25 Januari 2021

Saya yang menyatakan



Dwi Nur Dianti  
NIM 1617405097



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126

IAIN PURWOKERTO (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul :

**NILAI-NILAI AKHLAK MULIA DALAM FILM ADIT SOPO JARWO  
DAN RELEVANSINYA PADA PENDIDIKAN  
ANAK USIA SEKOLAH DASAR**

Yang disusun oleh: Dwi Nur Dianti, NIM: 1617405097, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Senin, 15 Februari 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd. ) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd  
NIP. 19661222 199103 1 002

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Ahmad Sahnan, M.Pd.I.  
NIP. -

Penguji Utama,

Muhammad Nurhalim, S.Pd.I, M.Pd  
NIP. 19811221 200901 1 008

IAIN PURWOKERTO



Mengetahui :  
Dean,

Dr. H. Sawito, M.Ag.

NIP. 19610424 19993 1 002

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 2 Februari 2021

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi  
Dwi Nur Dianti  
Lamp : 3 eksemplar

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, koreksi dan perbaikan seperlunya, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Dwi Nur Dianti  
NIM : 1617405097  
Jenjang : S-1  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Nilai-Nilai Akhlak Mulia Dalam Film Adit Sopo Jarwo  
dan Relevansinya Pada Pendidikan Anak Usia Sekolah  
Dasar

Dengan ini mohon agar skripsi tersebut dapat diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Demikian atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing  
  
Dr. Rohmat, M.Ag, M.Pd  
NIP. 19661222 199103 1 002

## **MOTTO**

*“Kekuatan yang besar ialah kekuatan doa dimana saat kita bersujud memohon segalanya hanya kepada-Nya dan menyerahkan segala sesuatunya hanya kepada-Nya, karna Tuhan pasti akan memberikan yang terbaik untuk setiap hambanya asal mereka mau untuk terus berusaha”*

*“Belajar dari kegagalan adalah hal yang bijak”*



## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirobbil'alamiin*

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

Orangtuaku, Bapak Hadi Suwarso dan Ibu Tarmini. Terimakasih aku ucapkan kepada kalian atas do'a, dukungan, kasih sayang serta bimbingan yang kalian berikan, sehingga aku bisa menjadi seperti sekarang.

Saudara kandungku, Tofik Hidayat yang selalu mendoakan, memberikan dukungan semangat dan kasih sayang. Saudara iparku, Dwi Wulandari yang telah memberikan dukungan semangat. Terimakasih aku ucapkan kepada kalian.

Tunanganku Yofi Widi Pramono, yang selalu membimbingku dengan baik, memberikan dukungan kepadaku, terimakasih karena selama ini telah mendampingiku dalam keadaan suka maupun duka. Tetaplah bersama hingga ke surga kelak. Aamiin.

Serta untuk seluruh keluarga besarku.

**IAIN PURWOKERTO**

**NILAI-NILAI AKHLAK MULIA DALAM FILM ADIT SOPO JARWO  
DAN RELEVANSINYA PADA PENDIDIKAN  
ANAK USIA SEKOLAH DASAR**

Dwi Nur Dianti  
NIM : 1617405097

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

**ABSTRAK**

Film kartun Adit Sopo Jarwo merupakan serial animasi karya MD Animation yang ditayangkan setiap hari pukul 17.00 di MNC TV. Film kartun Adit Sopo Jarwo merupakan film animasi Indonesia yang disutradarai oleh Indra Jaya dan Omar Bejo. Film kartun ini menceritakan tentang petualangan antara Adit dan teman-temannya yang mendapat gangguan dari dua orang pengganggu Sopo dan Jarwo. Dengan ceritanya yang menarik, film ini kental dengan ciri khas masyarakat Indonesia terlihat pada penokohan yang diperankan serta latar tempat yang sangat menggambarkan suasana perkampungan di Indonesia dan keadaan masyarakatnya yang ramah dan peduli sesama, selain itu dalam film ini penuh dengan nilai kebaikan atau nilai akhlak.

Penelitian ini menganalisis tentang nilai akhlak mulia yang terdapat dalam film kartun Adit Sopo Jarwo. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan mengenai nilai akhlak mulia yang ditampilkan para tokoh dalam film kartun Adit Sopo Jarwo episode Dompot Ayah (Masih) Ketinggalan, Ojek Payung Bikin Bingung, Bemo Hilang, Jarwo Bimbang. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan atau (*library research*). Sumber data yang digunakan terdiri dari sumber data primer, yaitu film Adit Sopo Jarwo, dan sumber data sekunder yang meliputi buku referensi, internet, maupun sumber lain yang relevan dan berkaitan dengan penelitian ini untuk memperkuat pendapat dan melengkapi hasil penelitian. Kemudian data yang dianalisis oleh peneliti menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*).

Berdasarkan hasil analisis data disimpulkan bahwa nilai akhlak mulia dalam Film Adit Sopo Jarwo terdiri dari: (1) Nilai akhlak sesama manusia meliputi: mengucapkan dan menjawab salam, tidak pendendam, tolong menolong berterimakasih, saling mengingatkan dalam hal kebaikan; (2) Nilai akhlak terhadap diri sendiri meliputi: sabar, amanah, memaafkan, berani dalam hal kebaikan; (3) Nilai akhlak manusia kepada Allah SWT meliputi: malu; (4) Nilai akhlak kepada orang tua yaitu patuh terhadap orang tua.

**Kata Kunci:** Film Animasi Adit Sopo Jarwo, Nilai Akhlak Mulia.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirabbil'alamin,*

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ NILAI-NILAI AKHLAK MULIA DALAM FILM ADIT SOPO JARWO DAN RELEVANSINYA PADA PENDIDIKAN ANAK USIA SEKOLAH DASAR ”. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam negeri (IAIN) Purwokerto.

Shalawat serta salam senantiasa penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta pengikutnya. Semoga syafaat yang dinanti-nanti selalu tercurah bagi kita semua, *aamiin yaa Robbal'alamiin*.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis sampaikan terimakasih banyak kepada yang terhormat:

1. Dr. H. Moh. Roqib, M. Ag., Rektor IAIN Purwokerto.
2. Dr. Fauzi, M. Ag., Wakil Rektor I IAIN Puowkerto.
3. Dr. H. Ridwan, M. Ag., Wakli Rektor II IAIN Purwokerto.
4. Dr. H. Sulkhan Chakim, S. Ag., M. M., Wakil Rektor III IAIN Purwokerto.
5. Dr. H. Suwito, M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
6. Dr. Suparjo, M. A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
7. Dr. Subur, M. Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
8. Dr. Hj. Sumiarti, M. Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.



9. Dr. H. Siswadi, M. Ag., Ketua Jurusan/ Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah IAIN Purwokerto.
10. Ischak Suryo Nugroho, S.Pd. I., M.S.I., Dosen Pembimbing dari penulis, terimakasih atas bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
11. Dwi Priyanto, S. Ag., M. Pd., Penasehat Akademik
12. Segenap Dosen dan Karyawan IAIN Purwokerto.
13. Kedua orangtua penulis, Bapak Akhmad Hadi Suwarso dan Ibu Tarmini, serta saudara kandung maupun ipar dari penulis dan keluarga besar penulis. Terimakasih atas cinta dan kasih sayang kalian, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
14. Semua teman-teman Kelas PGMI C IAIN Purwokerto angkatan 2016 yang telah mengajarkan arti kebersamaan kepada penulis.
15. Sahabat-sahabat penulis, Iklima Nurul Falah , Mayasya Cahyandari, Murni Hidayah, , dan Rita Dwi Kartika.
16. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis memohon agar budi baik yang telah mereka berikan mendapat imbalan yang sesuai dan menjadi amal soleh yang diterima-Nya. Penulis menyadari segala kekurangan dan keterbatasan skripsi ini, namun penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Aamiin.

Purwokerto, Febuari 2021



Dwi Nur Dianti  
NIM 1617405097

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	4
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
E. Kajian Pustaka .....	7
F. Metode Penelitian .....	8
G. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II : NILAI-NILAI AKHLAK MULIA DALAM FILM ADIT SOPO JARWO DAN RELEVANSINYA PADA PENDIDIKAN ANAK USIA SEKOLAH DASAR</b>	
<b>A. Nilai</b> .....	<b>14</b>
1. Pengertian Nilai.....	14
2. Macam-Macam Nilai.....	15
<b>B. Akhlak Dalam Pandangan Islam</b> .....	<b>16</b>
1. Pengertian Akhlak .....	16
2. Ciri-ciri Akhlak Dalam Islam.....	17
3. Macam-macam Akhlak .....	20

C. Film .....	32
1. Pengertian Nilai.....	32
2. Macam-macam Film .....	33
3. Unsur-unsur Film .....	35
D. Flm Sebagai Media Pembelajaran.....	36
1. Pengertian Media Pembelajaran .....	36
2. Kegunaan Film dalam Media Pembelajaran .....	36
3. Karakteristik Film Sebagai Media Pembelajaran .....	37
4. Keunggulan dan kekurangan film dalam proses pembelajaran .....	38
E. Pendidikan Anak Usia Sekolah Dasar.....	39
<b>BAB III : GAMBARAN UMUM TENTANG FILM ADIT SOPO JARWO</b>	
A. Profil Film Kartun Adit Sopo Jarwo .....	44
B. Sinopsis Kartun Adit Sopo Jarwo .....	45
C. Karakter Tokoh Film Adit Sopo Jarwo .....	47
D. Prestasi Film Adit Sopo Jarwo .....	52
<b>BAB IV : ANALISIS DAN HASIL PENELITIAN NILAI-NILAI AKHLAK MULIA DALAM FILM ADIT SOPO JARWO DAN RELEVANSINYA PADA PENDIDIKAN ANAK USIA SEKOLAH DASAR</b>	
A. Penyajian Data .....	53
B. Analisis Nilai-nilai Akhlak Mulia Dalam Film Adit Sopo Jarwo .....	56
C. Hasil Analisis Nilai-nilai Akhlak Mulia Dalam Film Adit Sopo Jarwo .....	74
D. Relevansi Nilai-Nilai Akhlak Mulia Dalam Film Adit Sopo Jarwo Pada Pendidikan Anak Usia Sekolah Dasar .....	82
<b>BAB V : PENUTUP</b>	
A. KESIMPULAN .....	87
B. SARAN .....	88

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Cover Film Adit Sopo Jarwo

Gambar 2. Foto Adit

Gambar 3. Foto Denis

Gambar 4. Foto Ayah, Bund, Adel

Gambar 5. Jarwo

Gambar 6. Sopo

Gambar 7. Haji udin

Gambar 8. Mita

Gambar 9. Devi



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Kartu Mahasiswa
- Lampiran 2 Sertifikat Bahasa Arab
- Lampiran 3 Sertifikat Bahasa Inggris
- Lampiran 4 Sertifikat BTA-PPI
- Lampiran 5 Sertifikat APLIKOM
- Lampiran 6 Sertifikat PPL
- Lampiran 7 Sertifikat KKN
- Lampiran 8 Surat Keterangan Lulus Semua Matakuliah
- Lampiran 9 Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal
- Lampiran 10 Surat Keterangan Lulus Komprehensif
- Lampiran 11 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 12 Surat Rekomendasi Munaqosah
- Lampiran 13 Surat Wakaf
- Lampiran Daftar Riwayat Hidup



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Episode yang diteliti
Tabel 2	Prestasi film adit sopo jarwo
Tabel 3	Hasil Analisis Nilai Akhlak Mengucapkan Salam Pada Film Adit Sopo Jarwo
Tabel 4	Hasil Analisis Nilai Akhlak Tolong Menolong Pada Film Adit Sopo Jarwo
Tabel 5	Hasil Analisis Nilai Akhlak Bertrimakasih Pada Film Adit Sopo Jarwo
Tabel 6	Hasil Analisis Nilai Akhlak Berani dalam hal kebaikan Pada Film Adit Sopo Jarwo
Tabel 7	Hasil Analisis Nilai Akhlak Sabar Pada Film Adit Sopo Jarwo
Tabel 8	Hasil Analisis Nilai Akhlak Berbakti pada orang tua Pada Film Adit Sopo Jarwo
Tabel 9	Hasil Analisis Nilai Akhlak Mengingatn dalam hal kebaikan Pada Film Adit Sopo Jarwo
Tabel 10	Hasil Analisis Nilai Akhlak Tolong menolong Pada Film Adit Sopo Jarwo
Tabel 11	Hasil Analisis Nilai Akhlak Amanh Pada Film Adit Sopo Jarwo
Tabel 12	Hasil Analisis Nilai Akhlak Sabar Pada Film Adit Sopo Jarwo
Tabel 13	Hasil Analisis Nilai Akhlak Malu Pada Film Adit Sopo Jarwo
Tabel 14	Hasil Analisis Nilai Akhlak Mengingatn dalam hal kebaikan Pada Film Adit Sopo Jarwo
Tabel 15	Hasil Analisis Nilai akhlak mengucap salam Pada Film Adit Sopo Jarwo
Tabel 16	Hasil Analisis Nilai Akhlak meminta maaf Pada Film Adit Sopo Jarwo
Tabel 17	Hasil Analisis Nilai Akhlak meminta maaf Pada Film Adit Sopo Jarwo

- Tabel 18 Hasil Analisis Nilai Akhlak Tolong menolong Pada Film Adit Sopo Jarwo
- Tabel 19 Hasil Analisis Nilai Akhlak Bertrimakasih Pada Film Adit Sopo Jarwo
- Tabel 20 Hasil Analisis Nilai Akhlak meminta maaf Pada Film Adit Sopo Jarwo
- Tabel 21 Hasil Analisis Nilai Akhlak meminta maaf Pada Film Adit Sopo Jarwo
- Tabel 22 Hasil Relevasinsi Nilai-nilai akhlak Mulia dalam Film Adit Sopo Jarwo dengan Pendidikan Anak Usia Sekolah Dasar





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kedudukan ahlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang sangat penting. Baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat dan bangsa. Sebab, jatuh banggunya suatu bangsa dan masyarakat tergantung bagaimana ahlakunya. Ahlak bukan hanya sekedar sopan santun, tata krama yang bersifat lahiriyah dari seseorang, terhadap orang lain, melainkan lebih dari satu. Seseorang yang berahlak mulia, selalu melaksanakan kewajiban-kewajibannya, memberikan hal yang harus diberikan kepada yang berhak. Dan sebaliknya seseorang yang berahlak buruk dalam masyarakat sering disebut tidak berahlak, melanggar norma-norma kehidupan, bergelimang dalam keburukan dengan pelanggaran-pelanggaran terhadap norma yang berlaku, yang seharusnya ditaati dan dipatuhi.<sup>1</sup>

Akhlah yang baik dibentuk melalui suatu pembinaan, pembinaan akan terasa diperlukan terutama pada saat semakin banyak tantangan dan godaan sebagai dampak dari adanya kemajuan IPTEK. Peristiwa baik buruk dapat dengan mudah dilihat melalui pesawat televisi, internet, faxmile. Termasuk juga film, buku dan tempat hiburan juga banyak menyuguhkan adegan yg kurang baik yang tidak seharusnya ditonton.<sup>2</sup> Namun tidak semua film menyuguhkan adegan yang tidak berahlak, karena beberapa film kartun yang tayang beberapa tahun terakhir ini menyuguhkan cerita yang mengandung banyak nilai pendidikan sehingga layak untuk ditonton oleh anak-anak.

Pendidikan pada dasarnya menjadi faktor utama pembentuk pribadi seseorang. Pendidikan menjadikan manusia untuk menjadi manusia seutuhnya yakni memiliki ilmu pengetahuan dan ahlak yang baik. Dengan pendidikan yang benar, diharapkan dapat terbentuk nilai-nilai perdamaian pada diri anak dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Sehingga pada waktunya, nilai-

---

<sup>1</sup> Rachmat Djatnika, *Sistem Etika Islam*, (Jakarta : Pustaka Panjimas, 1996), hal.11-12.

<sup>2</sup> Nasrur, *Akhlah Tasawuf*, (Yogyakarta : Aswaja Presindo, 2015), hlm. 14

nilai tersebut dapat dikedepankan oleh mereka dalam semua aspek kehidupan masyarakat tanpa melihat hambatan-hambatan agama, ras, kultur, kelompok atau yang lainnya.

Pendidikan dalam prosesnya tentu mempunyai metode untuk menyampaikan pesan. Berbagai metode atau cara untuk menyampaikan ilmu pengetahuan dan ahlak dalam pendidikan adalah melalui keteladanan. Keteladanan didalam pendidikan merupakan metode yang paling efektif dan berhasil untuk mempersiapkan segi akhlak anak, membentuk mental dan sosialnya. Hal tersebut dikarenakan pendidikan adalah panutan atau idola dalam pandangan anak dan contoh yang baik dimata mereka. Maka dari itu penting pula peran orang tua dalam mendidik anaknya di lingkungan rumah dan memberikan contoh keteladanan yang baik, agar nantinya anak-anak dapat menirunya dengan baik dan menerapkannya dalam kehidupan.

Dalam perkembangannya dunia pendidikan memasuki masa milenial dimana pendidikan mulai bertransformasi dari media cetak menuju media digital seiring dengan begitu pesatnya perkembangan teknologi. Teknologi saat ini dipandang sebagai suatu alat yang dapat dipergunakan untuk kesejahteraan. Hal tersebut dapat membantu proses pendidikan, namun dapat pula menghambat pendidikan bilamana tidak dimanfaatkan dengan baik dalam penggunaannya. Semakin berkembangnya teknologi maka juga akan membuat semakin lebih waspadanya pendidikan untuk mengontrol kemajuan teknologi yang ada agar tidak disalah gunakan.

Film termasuk salah satu media pembelajaran, pertama yaitu sebagai media Audio Visual Aid atau (AVA) suatu alat yang dapat memvisualisasikan sesuatu sekaligus memberikan informasi atau pesan audio yang digunakan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Penggunaan AVA dapat memberikan pengalaman belajar secara langsung dari pendidikan akhlak. Yang kedua sebagai media penyalur pesan, film dapat digunakan untuk mengemas pesan untuk disalurkan kepada siswa sehingga tidak lagi menepatkan guru sebagai satu-satunya sumber belajar. Pesan pembelajaran dapat dikemas dengan multimedia seperti sebuah film dari karya seseorang

yang nantinya dapat dijadikan sebagai sumber belajar bagi siswa.<sup>3</sup> Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh peserta didik untuk dapat mendalami pemahaman yang baik tentang akhlak yaitu bisa melalui sebuah media informasi berupa film yang didalamnya memuat nilai-nilai pendidikan akhlak.

Film juga memiliki fungsi informatif maupun edukatif, selain itu film yang kita kenalkan memiliki berbagai jenis salah satunya ialah film kartun atau animasi, film animasi memanfaatkan gambar (lukisan) maupun benda-benda mati lainnya, seperti boneka, meja dan kursi yang bisa dihidupkan dengan teknik animasi. Film animasi dengan materi deretan lukisan dikertas, yang kemudian lebih dikenal dengan film kartun yang banyak diproduksi dimana-mana.

Salah satu film animasi adalah film kartun Adit Sopo Jarwo film ini merupakan film animasi Indonesia untuk anak-anak, dirilis pada 27 Januari 2014 di Indonesia. Film yang diproduksi oleh Merchandiser Display (MD) Animator ini pertama kali ditayangkan di Media Nusantara Citra Televisi (MNC TV). Selain di MNC TV, serial ini juga sempat ditayangkan di Global TV. Film kartun ini dengan cepat dapat menarik perhatian masyarakat Indonesia, khususnya pada anak-anak.

Tak hanya itu, film kartun ini juga sudah beberapa kali menjulang prestasi diantaranya pada tahun 2005 dan 2016 film kartun Adit Sopo Jarwo berhasil menjadi nominasi dalam berbagai ajang perfilman bergengsi di Indonesia, kemudian pada tahun 2017 berhasil membawa pulang piala sebagai pemenang kategori program animasi terbaik pada acara anugrah komisi penyiaran Indonesia 2017. Dan pemenang kategori anak-anak dan animasi pada *panasonic gobel award* 2017. Film kartun Adit Sopo Jarwo dalam setiap episodnya selalu mengandung nilai-nilai kebaikan maupun nilai akhlak, sehingga bagus ditonton oleh semua kalangan dan usia terutama anak-anak pada usia dasar, dimana pesan moral yang terkandung dalam film katun tersebut dapat dijadikan acuan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam setiap

---

<sup>3</sup> Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta : Prenada Media Grup, 2012), hlm109-112

episodenya pun film Adit Sopo Jarwo menampilkan kisah-kisah keseharian khas masyarakat Indonesia, terlihat pula dalam karakter-karakter yang ada di dalam film tersebut, adat istiadat serta sopan santun yang menggambarkan ciri khas orang Indonesia.

Film animasi Adit Sopo Jarwo yang diproduksi oleh MD Animation menceritakan seorang tokoh antagonis yaitu Jarwo memiliki sikap pemalas dan suka memanfaatkan keadaan. Adit sebagai karakter utama dalam animasi Adit Sopo Jarwo adalah tokoh protagonis dengan pribadi yang jujur dan amanah, yang selalu bersitegang dengan Sopo dan Jarwo yang pada akhirnya dileraikan oleh Haji Udin. Film Adit Sopo Jarwo memiliki kerangka cerita yang menggambarkan keadaan masyarakat yang memiliki sifat buruk yang ditokohkan oleh karakter Jarwo yang selalu membuat masalah dan mendapat nasihat dari Haji Udin.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian mengenai nilai-nilai akhlak mulia yang terkandung dalam film kartun Adit Sopo Jarwo tahun 2019 dengan episode *Dompot Ayah Masih Ketinggalan, Ojeg Payung Bikin Bingung, Kejutan Buat Jarwo, Bemo Hilang Jarwo Bimbang*. Peneliti ingin mengetahui tanda di setiap adegan dan dialog dalam film ini yang mengandung nilai-nilai akhlak mulia terhadap sesama manusia. Dari latar belakang tersebut peneliti ingin membahasnya dalam penelitian yang berjudul “*Nilai- Nilai Akhlak Mulia dalam Film Adit Sopo Jarwo dan Relevansinya Pada Anak Madrasah Ibtidaiyah*”

## **B. Definisi Konseptual**

### **1. Nilai akhlak Mulia**

Nilai dalam kamus Besar Bahasa Indonesia berarti sesuatu yang menyempurnakan sesuai dengan hakikatnya<sup>4</sup>. Sedangkan Akhlak mulia berarti segala macam sikap dan tingkah laku yang baik. Dalam kehidupan

---

<sup>4</sup> Dapertemen, Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta:Gramedia Pustaka Utama,2007)hlm 783.

sehari-hari istilah akhlak juga disebut dengan istilah etika, moral dan budi pekerti

Akhlak mulia juga merupakan wahyu dari Allah, objek dari kajian akhlak adalah aktivitas yang lahir dari kondisi jiwa dan telah menjadi sebuah kebiasaan dan diorientasikan untuk mendapat Ridho Allah dan untuk mendapatkan syafa'at dari rosul-Nya.<sup>5</sup>

Dari sini dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai-nilai akhlak mulia pada siswa adalah usaha untuk memberi pengertian dengan cara memberikan contoh, pembiasaan, maupun melalui keteladanan yang diharapkan nilai-nilai akhlak mulia tersebut mampu menginternal dalam diri siswa untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

## 2. Film Kartun Adit Sopo Jarwo

Film ini merupakan film animasi Indonesia karya MD Animation untuk anak-anak yang dirilis pada 27 Januari 2014<sup>6</sup>, dalam setiap episodenya film kartun tersebut selalu mengandung nilai-nilai kebaikan maupun nilai-nilai akhlak yang baik ditonton oleh semua kalangan dan usia terutama anak-anak dimana nilai akhlak yang terkandung dalam film kartun tersebut dapat dijadikan acuan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun film kartun film kartun Adit Sopo Jarwo yang menjadi subjek penelitian peneliti yaitu episode *Dompot Ayah Masih Ketinggalan*, *Ojek Payung Bikin Bingun*, *Kejutan Buat Jarwo*, *Bemo Hilang Jarwo Bimbang*. Peneliti memilih episode-episode tersebut karna episode tersebut merupakan episode terbaru yang ditayangkan di televisi pada tahun 2019.

## 3. Anak Usia Sekolah Dasar

Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah merupakan pendidikan anak yang berusia antara 6 sampai dengan 12 tahun sebagai pendidikan di tingkat dasar dan dilaksanakan selama 6 tahun. Serta memiliki tujuan untuk meletakkan dasar kecerdasan pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia

---

<sup>5</sup> Moh Zuhri Zaini, *Akhlak Tasawuf Dalam Konstruksi Piramida Ilmu Islam* ( Malang : Madani Media, 2015), hlm. 112.

<sup>6</sup> Faisal Hamid Azly, *Pesan Dakwah Dlam Film Animasi Adit Sopo Jarwo, Skrips* (Lampung : UIN Raden Intan Lampung, 2018), hlm. 7-8.

serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut, dan sebagai proses pengembangan kemampuan yang paling mendasar pada setiap siswa, dimana setiap siswa belajar secara aktif karena adanya dorongan dalam diri dan adanya suasana yang memberikan kemudahan (kondusif) bagi perkembangan dirinya secara optimal.<sup>7</sup>

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka permasalahan yang dapat dirumuskan ialah:

1. Apa saja nilai-nilai akhlak mulia yang terdapat dalam Film Adit Sopo Jarwo?
2. Bagaimana relevansi nilai-nilai akhlak mulia dalam Film Adit Sopo Jarwo terhadap pendidikan anak usia sekolah dasar?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Peneliti
  - a. Untuk mengidentifikasi nilai-nilai akhlak mulia apa saja yang terdapat dalam Film Adit Sopo Jarwo.
  - b. Untuk mendeskripsikan relevansi nilai-nilai akhlak mulia dalam Film Adit Sopo Jarwo terhadap pendidikan anak usia sekolah dasar
2. Manfaat Penelitian
  - a. Secara Teori

Untuk mendalami kajian tentang nilai-nilai akhlak mulia yang terdapat dalam Film Adit Sopo Jarwo dan relevansinya pada pendidikan anak usia sekolah dasar.

- b. Secara Praktis
  - 1) Bagi lembaga, sebagai masukan untuk membangun guna meningkatkan citra film Indonesia agar lebih banyak lagi menghalkan film-film yang mengandung nilai-nilai penting dalam pendidikan

---

<sup>7</sup> Hasan, Said Hamid. *Pendidikan Dasar 9 Tahun*, (Bandung : Mimbar Pendidikan, 1998), hlm 9

- 2) Bagi Penulis, menambah wawasan penulis mengenai nilai-nilai akhlak mulia dalam Film Adit Sopo Jarwo dan relevansinya pada pendidikan anak usia sekolah dasar
- 3) Bagi Pembaca, dapat mengetahui nilai-nilai akhlak mulia apa saja yang terdapat dalam Film Adit Sopo Jarwo dan relevansinya pada pendidikan anak usia sekolah dasar
- 4) Bagi peneliti berikutnya, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan atau dikembangkan lebih lanjut, serta referensi untuk penelitian berikutnya
- 5) Bagi Masyarakat, memberikan masukan kepada masyarakat tentang bagaimana sikap mengenai nilai-nilai akhlak mulia yang terdapat dalam film kartun Adit Sopo Jarwo dan dapat dijadikan sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari.

#### **E. Kajian Pustaka**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu yang hasilnya telah dibuktikan keshahihannya. Hasil penelitian yang telah diteliti terdahulu dapat dijadikan sebagai referensi dan sumber informasi oleh peneliti.

Pertama, "*Makna Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Adit Sopo Jarwo Episode 22 Kabar Burung Bikin Bingung (Analisis Semiotik Roland Barthes)*" oleh Ihsan Al Mandari UIN Alauddin Makassar tahun 2018. Skripsi ini membahas makna pesan dakwah yang disimbolkan mengenai penokohan Sopo dan Jarwo dalam film animasi Adit Sopo Jarwo episode 22 ( kabar burung bikin bingung), hasil penelitian skripsi yaitu pembahasan peneliti menemukan adanya pesan dakwah yang terdapat pada film animasi Adit Sopo Jarwo episode 22 dengan berfokus pada perilaku Sopo dan Jarwo serta kondisi masyarakat kampung karet. Pesan dakwah dalam episode 22 " Kabar Burung Bikin Bingung" ialah yang menyangkut tentang ketelitian dalam mendengarkan dan menyampaikan informasi kepada khayalak agar tidak terjadi kegaduhan. Hal tersebut masuk dalam kategori dakwah muamalah

Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada jenis penelitian yaitu penelitian Post-Strukturalisme menggunakan analisis semiotika Rolland Barthes dengan melakukan tiga tahap teknik analisis data yaitu, denotasi, konotasi dan mitosi. Sedangkan persamaanya adalah sama-sama menggunakan film animasi Adit Sopo Jarwo sebagai subjek peneliti.

Kedua *jurnal yang berjudul “Peran Tayang Adit Sopo Jarwo (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)”* berpengaruh terhadap pendidikan karakter anak sekolah dasar di Kabupaten Kutai Kertanegara yang hasil penelitian jurnalnya adalah 10 pendidikan karakter yang ada pada tayangan Adit Sopo Jarwo dapat menjadi salah satu media belajar pendidikan karakter yang ada pada tayangan Adit Sopo Jarwo dapat menjadi salah satu media belajar pendidikan karakter bagi siswa SDN 008 Muara Jawa dan diperkuat dengan hasil wawancara yang menunjukkan bahwa siswa sangat tertarik dan senang menonton tayangan Adit Sopo Jarwo.

Perbedaan dengan penelitian ini adalah disini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan menganalisis nilai-nilai akhlak mulia yang terkandung dalam serial Adit Sopo Jarwo dan tidak menganalisis peran dan pengaruhnya. Sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian di atas dengan judul “Peran Tayang Adit Sopo Jarwo (ASJ) terhadap Pendidikan karakter Anak Sekolah Dasar Di Kabupaten Kutai Kertanegara” adalah sama-sama menggunakan tayangan film kartun Adit Sopo Jarwo sebagai subjek penelitian.

Ketiga, “ *Nilai- nilai Pendidikan Islam dalam Animasi Serial Anak “Adit Sopo Jarwo”* episode 22 dan 24 oleh Rahmat Safii mahasiswa IAIN Ponorogo. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini yakni film animasi Adit Sopo Jarwo episode 22 dan episode 24 terdapat nilai pendidikan akhlak mahmudah dan mazmumah. Akhlak mahmudah diantaranya jujur, tolong menolong, tanggung jawab sedangkan mazmumah diantaranya bohong, pemaarah, berkhiat. Sedangkan persamaanya yakni meneliti terkait dengan film Adit Sopo Jarwo.



## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya atau data yang pasti. Berdasarkan pemilihan obyeknya, peneliti bermaksud menganalisis struktur tanda dan makna pada film kartun Adit Sopo Jarwo tahun 2019.

Orientasi penelitian ini selanjutnya akan menggambarkan makna yang terkandung dalam film kartun Adit Sopo Jarwo, dalam hal ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Dengan menggunakan media film sebagai obyek penelitian. Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka (Library research) ialah penelitian yang menggunakan cara untuk mendapatkan data informasi dengan menempatkan fasilitas yang ada di perpustakaan, seperti buku, majalah, dokumen, catatan kisah-kisah sejarah<sup>8</sup>. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dimana pendekatan ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan, dan menggunakan jenis penelitian pustaka dengan mengambil sumber dari buku, jurnal, karya tulis, internet, youtube dan lain sebagainya.

Dengan demikian, maka akan dapat dideskripsikan secara detail dan mendalam tentang nilai-nilai akhlak mulia dalam film kartun Adit Sopo Jarwo episode Dompot Ayah (Masih) Ketinggalan, Ojek Payung Bikin Bingung, Kejutan Buat Jarwo, Bemo Hilang Jarwo Bimbang. Pemilihan judul-judul di atas dilakukan secara acak dengan mengambil

---

<sup>8</sup> Abdul Rahman Sholeh, *Pendidikan Agama dan Pengembangan Untuk Bangsa* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 63.

satu episode dalam setiap bulannya yaitu pada bulan Maret, April, Mei, Juli

## 2. Objek penelitian

Obyek adalah yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Obyek penelitian ini adalah nilai-nilai akhlak mulia yang lebih difokuskan ke dalam akhlak terhadap sesama manusia yang terdapat dalam film Adit Sopo Jarwo, baik berupa bahasa verbal yang berupa gambar atau pun visual, yang menggambarkan perwujudan perilaku atau akhlak terhadap sesama manusia. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 4 episode video film kartun Adit Sopo Jarwo tahun 2019 yang diambil secara acak dengan mengambil satu episode dalam setiap bulannya yaitu pada bulan Maret, April, Mei, Juli dari youtube.

## 3. Subyek penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data dari penelitian di mana data itu diperoleh. Adapun subyek penelitian adalah film Adit Sopo Jarwo yang diproduksi oleh MD Animation yang beralamatkan di jalan Tanah Abang III No. 32 A Jakarta Pusat

Tabel 1. Episode-episode yang diteliti

Waktu Penayangan	Judul
8 Maret 2019, Pukul 17.00 WIB	Dompot Ayah Masih Ketinggalan
12 April 2019, Pukul 17.00 WIB	Ojeg Payung Bikin Bingung
24 Mei 2019, Pukul 17.00 WIB	Kejutan Buat Jarwo
13 Juli 2019, Pukul 17.00 WIB	Bemo Hilang Jarwo Bimbang

#### 4. Sumber Data

##### a. Sumber data primer,

Adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>9</sup> Sumber primer dari penelitian ini adalah sumber data yang diberikan langsung untuk pengumpul data yaitu berupa rekaman video film Adit Sopo Jarwo

##### b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder dari penelitian ini adalah buku-buku yang berkaitan dengan penelitian. Buku-buku yang digunakan diantara lain adalah

- 1) Nasrur yang berjudul *Akhlak Tasawuf*,
- 2) Hasan Said Hamid yang berjudul *Pendidikan Dasar 9 Tahun*
- 3) Subur yang berjudul *Model Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah, Rachmat Djatnika yang berjudul Sistem Etika Islam*
- 4) Mohamad Zuhri Zaini yang berjudul *Akhlak Tasawuf Dalam Kontruksi Piramida Ilmu Islam*
- 5) Wina Sanjaya yang berjudul *Media Kominikasi Pembelajaran*

Serta artikel yang membahas mengenai film Adit Sopo Jarwo karya rekaman-rekaman vidio mengenai film Adit Sopo Jarwo.

#### 5. Teknik Pengumpulan Data

##### a. Dokumentasi

Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang, tetapi tidak semua dokumen memiliki kredibilitas yang tinggi.<sup>10</sup> Teknik Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data tentang Nilai-nilai Akhlak Mulia dalam Film Kartun Adit Sopo Jarwo episode Dompok Ayah (Masih) Ketinggalan, Ojek Payung Bikin Bingung, Kejutan

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Model Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung : 2009, CV. Alfabeta), hlm. 308.

<sup>10</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta CV, 2017). hlm 124-125

Buat Jarwo, Bemo Hilang Jarwo Bimbang dan Relevansinya pada pendidikan anak usia sekolah dasar. Ada pun langkah-langkah teknik pengumpulan data itu sendiri yaitu dengan cara:

- 1) Mengidentifikasi Film kartun Adit Sopo Jarwo episode Dompot Ayah (Masih) Ketinggalan, Ojek Payung Bikin Bingung, Kejutan Buat Jarwo, Bemo Hilang Jarwo Bimbang yang diamati dengan mengamati video dari youtube.
- 2) Mengamati dan memahami scenario film sesuai langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu nilai-nilai akhlak mulia yang terdapat dalam adegan maupun dialog dalam film tersebut. Agar lebih spesifik lagi film ini akan dibagi menjadi beberapa scene, yang mengandung nilai-nilai akhlak mulia terhadap sesama manusia.
- 3) Setelah scene ditentukan maka langkah selanjutnya adalah menganalisis scene-scene tersebut yang mengandung nilai-nilai akhlak mulia terhadap sesama manusia, diri sendiri, orang tua dan akhlak mulia terhadap Allah SWT

#### 6. Analisis Data

Analisis data adalah penguraian data yang telah ada hingga menghasilkan kesimpulan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis isi (*content analysis*). Analisis isi (*content analysis*) merupakan sembarang teknik penelitian yang ditunjukkan untuk membuat kesimpulan dengan cara mengidentifikasi karakteristik tertentu pada pesan-pesan secara sistematis dan objektif. Penelitian dengan analisis isi digunakan untuk memperoleh keterangan dari isi komunikasi, yang disampaikan dalam bentuk lambang yang terdokumentasi atau dapat terdokumentasikan. Metode ini dapat dipakai untuk menganalisis semua bentuk komunikasi, seperti pada surat kabar, buku, puisi, film, cerita rakyat, peraturan perundang-undangan, dan sebagainya. Adapun langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

- a. merekam dan memutar film yang dijadikan objek penelitian, yaitu film Adit Sopo Jarwo
- b. mentransfer rekaman kedalam bentuk tulisan atau transkrip
- c. menganalisis isi film Adit Sopo Jarwo
- d. mengklarifikasi nilai-nilai yang terkandung di dalamnya
- e. mengintegrasikan dengan kerangka teori yang digunakan
- f. menyimpulkan

### **G. Sistematika Kepenulisan**

Penulisan karya ilmiah yang baik membutuhkan data-data yang akurat, maksudnya semua datanya dapat dipercaya dan mencakup ruang lingkup penelitian sebagai gambaran tentang pokok masalahnya. Untuk lebih memahami isi proposal, maka dalam sistematika penulisan peneliti membagi dalam lima bab yaitu:

Bab I. Berisi Pendahuluan, terdiri dari Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Kepenulisan.

Bab II. Berisi Landasar Teori yaitu Akhlak dalam Pandangan Islam, Film Animasi Adit Sopo Jarwo serta relevansinya pada pendidikan anak usia sekolah dasar.

Bab III. Bab ini membahas gambaran umum berisi Profil film Adit Sopo Jarwo, Sinopsis Film Adit Sopo Jarwo, karakter tokoh Film Adit Sopo Jarwo dan prestasi yang diraih oleh film Adit Sopo Jarwo

Bab IV. Dalam bab ini berisi tentang temuan Data dan Analisis data berupa nilai-nilai akhlak mulia terhadap sesama manusia, diri sendiri, orang tua dan terhadap Allah SWT yang terdapat dalam Film kartun Adit Sopo Jarwo tahun 2019 episode Dompok ayah (masih) ketinggalan, Ojek Payung Bikin Bingung, Kejutan Buat Jarwo, Bemo Hilang Jarwo Bimbang dan relevansinya pada pendidikan anak usia sekolah dasar

BAB V Berisi kesimpulan dan Penutup

## **BAB II**

### **NILAI-NILAI AKHLAK MULIA, FILM DAN PENDIDIKAN ANAK USIA SEKOLAH DASAR**

#### **A. Nilai**

##### **1. Pengertian Nilai**

Terdapat beberapa perbedaan pendapat dalam mengartikan nilai. Perbedaan cara pandang dalam memahami makna atau pengertian nilai merupakan suatu khazanah para pakar dalam mengartikan nilai itu sendiri, karena persepsi masing-masing berdasarkan sudut pandang teoritis, empiris dan analisis.

Dari beberapa pengertian nilai merupakan sesuatu yang melekat pada diri manusia yang patut untuk dijalankan dan dipertahankan, sebagai makhluk ciptaan Tuhan yang mempunyai karakter khas dari pada makhluk yang lain. Manusia mempunyai akal perasaan, hati nurani, kasih sayang, moral, budi pekerti dan etika adalah merupakan karakter khas manusia dibandingkan dengan makhluk yang lainnya, dan karakter inilah yang melekat pada diri manusia sebagai bentuk dari nilai itu sendiri. Nilai lebih mudah diartikan sebagai gagasan yang dipandang baik dan indah pada kehidupan seseorang. Hanya dari nilai saja anda sudah mampu mengenal karakter orang lain.

Sederhananya, nilai diartikan sebagai gagasan yang dipandang baik dan indah pada kehidupan seseorang. Hanya dari nilai saja kamu sudah mampu mengenal karakter orang lain, sehingga nilai akan memberikan pemaknaan yang cukup penting bagi kita dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Mulyana, nilai adalah rujukan dan keyakinan dalam menentukan pilihan. Nilai merupakan sesuatu yang diinginkan sehingga melahirkan tindakan pada diri seseorang.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Mulyana Rohmat, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, (Bandung : ALFABETA, 2004), hlm. 11.

Menurut Frankel, nilai adalah standar tingkah laku, keindahan, keadilan, kebenaran, dan efisiensi yang mengikat manusia dan sepatutnya untuk dijalankan dan dipertahankan.<sup>12</sup>

Dari beberapa pengertian diatas maka nilai merupakan sesuatu yang melekat pada diri manusia yang patut untuk dijalankan dan dipertahankan sebagai makhluk ciptaan Tuhan yang mempunyai karakter khas dari pada makhluk yang lain.

## 2. Macam-macam Nilai

Terdapat enam nilai dalam teori Spranger yakni nilai teoritik, nilai ekonomis, nilai estetik, nilai sosial, nilai politik, dan nilai agama.

### a. Nilai Teoritik

Nilai teoritik melibatkan pertimbangan logis dan rasional dalam memikirkan dan membuktikan kebenaran sesuatu.

### b. Nilai Ekonomis

Nilai ekonomis, terkait dengan perimbangan nilai yang berkadar untung dan rugi, yang berarti mengutamakan kegunaan sesuatu bagi manusia.

### c. Nilai Estetik

Nilai estetik, disebut juga sebagai nilai keindahan yang sangat tergantung pada subjektif seseorang.

### d. Nilai Sosial

Nilai sosial, berakumulasi pada nilai tertinggi yakni kasih sayang antar manusia.

### e. Nilai Politik

Nilai politik, kadar nilainya bergerak dari pengaruh yang rendah menuju tinggi, atau sering disebut sebagai nilai kekuasaan.

### f. Nilai Agama

Nilai agama, merupakan nilai yang bersumber dari kebenaran tertinggi yang datangnya dari Tuhan.

---

<sup>12</sup> H. Una Kartawisastra, *Strategi Klarifikasi Nilai*, (Jakarta : P3G Depdikbud, 1998), hlm.

## B. Akhlak dalam Pandangan Islam

### 1. Pengertian Akhlak

Akhlak berasal dari bahasa arab, khulqun yang berarti kejadian, karakter sedangkan menurut istilah, akhlak adalah sifat yang melekat pada diri seseorang dan menjadi identitasnya. Selain itu, akhlak dapat pula diartikan sebagai sifat yang telah dibiasakan, ditabiatkan, didarah dagingkan, sehingga menjadi kebiasaan dan mudah dilaksanakan, sehingga dapat dilihat indikatornya, dan dapat dirasakan manfaatnya. Akhlak terkait dengan memberikan penilaian terhadap suatu perbuatan dan menyatakan baik atau buruk. Dari pengertian tentang akhlak baik dari segi bahasa atau istilah sebagaimana di atas tampak erat kaitannya dengan pendidikan, yang pada intinya upaya menginternalisasikan nilai-nilai, ajaran, pengalaman, sikap dan sistem kehidupan secara holistik, sehingga menjadi sifat, karakter dan kepribadian peserta didik.

Dengan diterapkannya akhlak tersebut, maka akan tercipta kehidupan yang tertib, teratur, aman, damai, dan harmonis sehingga setiap orang akan merasakan kenyamanan yang menyebabkan ia dapat mengaktualisasikan segenap potensi dirinya, yakni berupa cipta (pikiran), rasa (jiwa), dan karsa (pancaindra)nya yang selanjutnya ia menjadi bangsa yang beradab dan berbudaya serta mencapai kemajuan dan kesejahteraan hidup secara utuh. Sebaliknya tanpa adanya akhlak, maka manusia akan mengalami kehidupan yang kacau. Kelangsungan hidup, akal, keturunan, harta dan keamanan akan terancam.<sup>13</sup> Dalam tinjauan istilah beberapa ulama telah mengatakan, salah satunya Imam Ghazali:

*“Khuluq adalah kondisi jiwa yang telah tertanam kuat, yang darinya terlahir sikap amal secara mudah tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan”<sup>14</sup>*

Di tengah masyarakat, kita sering mendapati orang yang berperilaku kasar, menyakiti hati orang lain, menipu, dan perilaku buruk lainnya yang

<sup>13</sup> Abudin Nata, *Pemikiran Pendidikan Islam dan Barat*, hlm. 208-209.

<sup>14</sup> Wahid Ahmadi, *Risalah Akhlak Paduan Perilaku Muslim Modern* (Solo: Era Intermedia, 2004), hlm. 13



bertentangan dengan nilai-nilai moral Islam. Kita mengatakan bahwa perilaku itu adalah perilaku yang tidak islami atau jahili. Sebaliknya, kita juga sering mendapati seseorang berperilaku lembut, bijak, dan secara umum sejalan dengan nilai-nilai Islam, lalu kita menyebutnya orang itu berakhlak islami. Perilaku seseorang tidak bisa dilepaskan dari nilai-nilai ajaran yang dianutnya, dengan kata lain perilaku atau akhlak merupakan aktualisasi dari prinsip nilai atau keyakinan dari seseorang.

## 2. Ciri-ciri Akhlak dalam Islam

### a. Akhlak Rabani

Ajaran akhlak dalam Islam bersumber dari wahyu Ilahi yang tercantum dalam Al-Quran dan Sunnah. Di dalam Al-Quran terdapat kira-kira 1500 ayat yang mengandung ajaran akhlak, baik yang teoritis maupun yang praktik. Ciri rabbani juga menegaskan bahwa akhlak dalam Islam bukanlah moral yang *kondisiona* dan *situasional*, tetapi akhlak yang benar-benar memiliki nilai yang mutlak. Akhlak rabbani lah yang mampu menghindari kekacauan nilai moralitas dalam hidup manusia.<sup>15</sup> Al-Quran mengajarkan dalam (Q.S. Al-An'am: 153)

وَأَنَّ هَذَا صِرَاطٌ مُسْتَقِيمٌ فَاتَّبِعُوهُ وَلَا تَتَّبِعُوا السُّبُلَ فَتَفَرَّقَ بِكُمْ



عَنْ سَبِيلِهِ ذَلِكُمْ وَصَّيْنَاكُمْ بِهِ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

*Artinya: dan bahwa (yang Kami perintahkan ini) adalah jalanKu yang lurus, Maka ikutilah Dia, dan janganlah kamu mengikuti jalan-jalan (yang lain)[152], karena jalan-jalan itu mencerai beraikan kamu dari jalanNya. yang demikian itu diperintahkan Allah agar kamu bertakwa.*

Berdasarkan ayat di atas dijelaskan bahwa, janganlah kalian keluar dari ketentuan-ketentuan yang telah Allah SWT gariskan. Sebab, ketentuan itu adalah jalan yang lurus yang akan mengantarkan kebahagiaan dunia dan akhirat. Ikutilah jalan itu dan jangan sekali-kali mengikuti jalan lain yang tidak benar, yang telah dilarang Allah, agar

<sup>15</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam, 2001), hlm. 12

kalian tidak terpecah menjadi kelompok-kelompok dan golongan-golongan, dan tidak menjauh dari jalan Allah yang lurus. Allah menegaskan perintah menjauhi larangan itu, agar kalian tidak sekali-kali melarangnya.

b. Akhlak Manusiawi

Ajaran akhlak dalam Islam sejalan dan memenuhi tuntunan fitrah manusiawi. Kerinduan jiwa manusia kepada kebaikan akan terpenuhi dengan mengikuti ajaran akhlak dalam Islam. Ajaran akhlak dalam Islam diperuntukkan bagi manusia yang merindukan kebahagiaan dalam arti hakiki, bukan kebahagiaan semu. Akhlak Islam adalah akhlak yang benar-benar memelihara eksistensi manusia sebagai makhluk terhormat, sesuai dengan fitrahnya.

c. Akhlak Universal

Ajaran akhlak dalam Islam sesuai dengan kemanusiaan yang universal dan mencakup segala aspek kehidupan manusia, baik yang dimensinya vertikal maupun horizontal. Sebagai contoh Al-Quran menyebutkan sepuluh macam keburukan yang wajib dijauhi oleh setiap orang, yaitu menyekutukan Allah, durhaka kepada kedua orang tua, membunuh anak karena takut miskin, berbuat keji baik secara terbuka maupun secara tersembunyi, membunuh orang tanpa alasan yang sah, memakan harta anak yatim, mengurangi takaran dan timbangan, membebani orang lain kewajiban melampaui kekuatannya, persaksian tidak adil, dan megkhianati janji dengan Allah.

d. Akhlak Keseimbangan

Ajaran akhlak dalam Islam berada di tengah antara yang menghayalkan manusia sebagai Malaikat yang menitik beratkan segi kebbaikannya dan yang menghayalkan manusia seperti hewan yang menitikberatkan sifat keburukannya saja. Menurut pandangan Islam manusia memiliki dua kekuatan dalam dirinya, kekuatan baik pada hati nurani dan akal nya serta kekuatan buruk pada hawa nafsunya. Manusia memiliki naluri hewani dan juga ruhaniah Malaikat, manusia memiliki

unsur rohaniah dan jasmani yang memerlukan pelayanan masing-masing secara seimbang.

e. Akhlak Realistik

Ajaran Akhlak dalam Islam memperhatikan kenyataan hidup manusia, meskipun manusia telah dinyatakan sebagai makhluk yang memiliki kelebihan dibanding makhluk-makhluk yang lain, tetapi manusia mempunyai kelemahan-kelemahan, memiliki kecenderungan manusiawi dan berbagai macam kebutuhan material dan spiritual.

Dengan kelemahan-kelemahannya itu manusia sangat mungkin melakukan kesalahan-kesalahan dan pelanggaran. Oleh sebab itu, Islam memberikan kesempatan kepada manusia yang melakukan kesalahan untuk memperbaiki diri dengan bertaubat.

Q.S Al-Baqarah 173<sup>16</sup>

إِنَّمَا حَرَّمَ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةَ وَالْدَّمَ وَلَحْمَ الْخِنزِيرِ وَمَا أُهْلَ بِهِ  
لِغَيْرِ اللَّهِ فَمَنْ أَضْطُرَّ غَيْرَ بَاغٍ وَلَا عَادٍ فَلَا إِثْمَ عَلَيْهِ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ

رَّحِيمٌ

Artinya : Sesungguhnya Allah hanya mengharamkan bagimu bangkai, darah, daging babi, dan binatang yang (ketika disembelih) disebut (nama) selain Allah[108]. tetapi Barangsiapa dalam Keadaan terpaksa (memakannya) sedang Dia tidak menginginkannya dan tidak (pula) melampaui batas, Maka tidak ada dosa baginya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Dalam ayat diatas dijelaskan bahwa, konsisi darurat memperbolehkan seseorang boleh untuk memakan bangkai, berdasarkan kaidah ilmu fiqih bahwa resiko kematian yang jelas lebih diutamakan dari pada adanya bahaya yang relatif. Oleh karena itu, mereka mendapatkan keringanan untuk makan makanan haram, agar tidak melampaui batas kondisi darurat.

<sup>16</sup> Yunahar Ilyas, Kuliah Akhlak, hlm 13 - 14

### 3. Macam-macam Akhlak

Berdasarkan fungsi dan peranannya, menurut Abuddin Nata dapat dikatakan bahwa moral dan akhlak sama, yaitu menentukan hukum nilai dari suatu perbuatan yang dilakukan manusia untuk ditentukan baik buruknya. Perbedaan moral dan akhlak terletak pada sumber yang dijadikan patokan untuk menentukan baik dan buruk. Jika dalam moral nilai berdasarkan kebiasaan yang berlaku umum di masyarakat, maka pada akhlak ukuran nilai yang digunakan untuk menentukan baik dan buruk itu adalah Al-Quran dan Al-Hadist. Akhlak berasal dari wahyu, yakni ketentuan berdasarkan petunjuk Al-Quran dan Hadits.<sup>17</sup> Akhlak manusia dibagi menjadi lima kategori yaitu :

a. Akhlak manusia terhadap dirinya sendiri, yang terbagi ke dalam 10 macam yaitu:

#### 1. *Shidiq*

Artinya benar atau jujur, seorang muslim dituntut selalu berada dalam keadaan benar lahir batin; benar hati (*shidq al-qalb*), benar perkataan (*shidq al-hadist*), dan benar perbuatan (*shidq al-amal*). Antara hati dan perkataan harus sama, tidak boleh berbeda, apalagi antara perkataan dan perbuatan. Benar hati apabila hati dihiasi dengan iman kepada Allah SWT dan bersih dari segala penyakit hati.

#### 2. *Amanah*

Artinya seakar dengan kata iman, sifat *amanah* memang lahir dari kekuatan iman. Semakin menipis keimanan seseorang semakin pudar pula sifat amanah pada dirinya, antara keduanya terdapat kaitan yang sangat erat. Amanah dalam pengertian yang sempit adalah memelihara titipan dan mengembalikannya kepada pemiliknya dalam bentuk semula. Seperti yang dikemukakan oleh Hafidhuddin amanah berarti memiliki tanggung jawab dalam

---

<sup>17</sup> Subur, *Model Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah* (Purwokerto: Stain Pres, 2014). Hlm. 43-44

melaksanakan tugas dan kewajibannya dalam segala hal, yang ditampilkan dalam keterbukaan, kejujuran dan pelayanan yang optimal.<sup>18</sup>

Sedangkan dalam pengertian yang luas amanah mencakup banyak hal, menyimpan rahasia orang, menjaga kehormatan orang lain, menjaga dirinya sendiri, menunaikan tugas-tugas yang dipikulkan Allah kepada umat manusia. seperti yang terdapat dalam surat (Q.S. Al-Ahzab: 72)<sup>19</sup>

إِنَّا عَرَضْنَا الْأَمَانَةَ عَلَى السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالْجِبَالِ فَأَبَيْنَ أَنْ

تَحْمِلْنَهَا وَأَشْفَقْنَ مِنْهَا وَحَمَلَهَا الْإِنْسَانُ إِنَّهُ كَانَ ظَلُومًا جَهُولًا ﴿٧٢﴾

Artinya : Sesungguhnya Kami telah mengemukakan amanat kepada langit, bumi dan gunung-gunung, Maka semuanya enggan untuk memikul amanat itu dan mereka khawatir akan mengkhianatinya, dan dipikullah amanat itu oleh manusia. Sesungguhnya manusia itu Amat zalim dan Amat bodoh,

Ayat diatas menjelaskan bahwa, kami telah menawarkan kepada bumi, langit dan gunung untuk mengembang tugas-tugas keagamaan. Tapi mereka tidak bersedia melaksanakan misi itu karna takut. Tetapi manusia menyanggupinya. Sungguh manusia itu sangat zalim dari diri sendiri dan tidak mengetahui kemampuan dirinya

### 3. *Tawadhu*

*Tawadhu* artinya rendah hati, lawan dari sombong atau takabur. Orang yang rendah hati tidak memandang dirinya lebih dari

<sup>18</sup>Martha Ineke, *Nilai-nilai Amanah Sebagai Strategi Fungsional*, Al-Irshad (Jurnal Pendidikan Ekonomi, vol.2No.5, Mei 2015), Penerbit: Universitas Airlangga.h.44

<sup>19</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, hlm 89-90

orang lain, sementara orang yang sombong menghargai dirinya secara berlebihan. Rendah hati berbeda dengan rendah diri, karena rendah diri berarti kehilangan kepercayaan diri. Sekalipun salah praktiknya, orang yang rendah hati akan merendahkan dirinya dihadapan orang lain, tapi sikap tersebut bukan hadir dari rasa tidak percaya diri. Sikap tawadhu terhadap sesama manusia adalah sifat mulia yang lahir dari kesadaran akan kemahakuasaan Allah SWT atas segala hamba-Nya. Manusia adalah makhluk lemah yang tidak berarti apa-apa dihadapan Allah SWT, manusia tidak akan bisa bertahan hidup, bahkan tidak akan pernah ada di atas permukaan bumi ini.<sup>20</sup>

Orang yang tawadhu menyadari bahwa apa saja yang dia miliki, baik bentuk rupa yang cantik atau tampan, ilmu pengetahuan, harta kekayaan, maupun pangkat dan kedudukan, dan lain sebagainya. Semua itu adalah karunia dari Allah SWT. Allah SWT berfirman dalam (Q.S. An-Nahl: 53)

وَمَا بِكُمْ مِّنْ نِّعْمَةٍ فَمِنَ اللَّهِ ثُمَّ إِذَا مَسَّكُمُ الضُّرُّ فَإِلَيْهِ تَجْرُونَ ﴿٥٣﴾

*Artinya: dan apa saja nikmat yang ada pada kamu, Maka dari Allah-lah (datangnya), dan bila kamu ditimpa oleh kemudharatan, Maka hanya kepada-Nya-lah kamu meminta pertolongan.*

Dari ayat di atas dijelaskan bahwa, nikmat apa saja yang datang kepada kalian adalah semata-mata dari Allah. Maka jika kalian mendapatkan malapetaka, janganlah kalian memohon dengan suara lantang kecuali hanya kepada-Nya. Dengan kesadaran seperti itu sama sekali tidak pantas bagi dia untuk menyombongkan diri terhadap Allah SWT

#### 4. Al-haya

<sup>20</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, hlm.123.

Malu (*al-haya*) adalah sifat atau perasaan yang menimbulkan keengganan melakukan sesuatu yang rendah atau tidak baik. Orang yang memiliki rasa malu, apabila melakukan sesuatu yang tidak patut, rendah atau tidak baik, dia akan terlihat gugup, atau mukanya merah. Sebaliknya orang yang tidak punya rasa malu, akan melakukannya dengan tenang tanpa ada rasa gugup sedikitpun. Sifat malu adalah akhlak terpuji yang menjadi keistimewaan ajaran Islam, rasa malu adalah sumber utama kebaikan dan unsur kemuliaan dalam setiap kegiatan.

Sifat malu dapat dibagi menjadi tiga jenis, yang pertama malu kepada Allah SWT, kedua malu kepada diri sendiri dan yang ketiga malu kepada orang lain. Seseorang akan malu kepada Allah apabila dia tidak mengerjakan perintah-Nya, tidak menjauhi larangan-Nya, serta tidak mengikuti petunjuk-Nya. Orang yang malu terhadap Allah, maka dengan sendirinya akan malu terhadap dirinya sendiri. Ia malu mengerjakan perbuatan salah sekalipun tidak ada orang lain yang melihat atau mendengarnya. Penolakan datang dari dalam diri sendiri, ia akan mengendalikan hawa nafsunya dari keinginan-keinginan yang tidak baik. Setiap keinginan untuk melakukan perbuatan yang rendah muncul, ia tertegun, tertahan, dan akhirnya membatalkan keinginan tersebut. Setelah malu pada dirinya sendiri, dia akan malu melakukan kegiatan yang merugikan orang lain.

Ketiga rasa malu diatas harus ditumbuhkan dan dipelihara terus menerus oleh seorang Muslim. Apalagi terhadap Allah SWT, karena malu terhadap Allah inilah yang menjadi sumber dari dua jenis malu lainnya. Dan malu kepada Allah adalah malu yang bersumber dari iman, dari keyakinan bahwa Allah SWT selalu melihat, mendengar, dan mengawasi apa saja yang dia lakukan.

##### 5. *Ash-shabr*

Secara etimologis, sabar (*ash-shabr*) berarti menahan dan mengekang (*al-habs wa al-kuf*). Secara terminologis sabar berarti menahan diri dari segala sesuatu yang tidak disukai karena mengharap ridha Allah. Yang tidak disukai itu tidak selamanya terdiri dari hal-hal yang tidak disenangi seperti musibah kematian, sakit, kelaparan, dan sebagainya, tapi bisa juga berupa hal-hal yang disenangi misalnya segala kenikmatan duniawi yang disukai oleh hawa nafsu. Sabar dalam hal ini berarti menahan dan mengekang diri dari memperturutnya hawa nafsu.<sup>21</sup>

Seperti pendapat Quraish Sihab dalam tafsir Al-Mishbah, menjelaskan bahwa sabar artinya menahan diri dari sesuatu yang tidak berkenan dihati ini juga berarti ketabahan<sup>22</sup>

Sedangkan menurut Imam al-Ghazali, sabar merupakan ciri khas manusia, binatang dan malaikat tidak memerlukan sifat sabar karena binatang diciptakan tunduk sepenuhnya terhadap hawa nafsu, bahkan hawa nafsu itulah satu-satunya yang mendorong binatang untuk bergerak atau diam. Binatang juga tidak memiliki kekuatan untuk menolak hawa nafsunya. Sedangkan malaikat, tidak memerlukan sifat sabar karena memang tidak ada hawa nafsu yang harus dihadapinya.

#### 6. *Al-afw*

Pemaaf (*al-afw*) atau sikap suka memberi maaf terhadap kesalahan orang lain tanpa ada sedikitpun rasa benci dan keinginan untuk membalas. Dalam bahasa arab sifat pemaaf tersebut disebut dengan al-,afwu yang secara etimologis berarti kelebihan atau yang berlebihIslam mengajarkan kepada kita untuk dapat memaafkan kesalahan orang lain tanpa harus menunggu permohonan maaf dari yang bersalah. Sedangkan pendapat dari McCullough yang mengemukakan bahwa memaafkan merupakan seperangkat motifasi

<sup>21</sup> Yunahar Iiyas, *Kuliah Akhlak*, hlm. 128.

<sup>22</sup> M.Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian AL-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm.182



untuk mengubah seseorang untuk tidak membalas dendam dan meredakan dorongan untuk memelihara kebencian terhadap pihak yang menyakiti.<sup>23</sup>

Menurut M.Quraish Shihab, tidak ditemukan satu ayatpun yang menganjurkan untuk meminta maaf, tetapi yang ada adalah perintah untuk memberi maaf. Sekalipun orang yang bersalah telah menyadari kesalahannya dan berniat untuk meminta maaf, tetapi boleh jadi dia mengalami hambatan psikologis untuk mengajukan permintaan maaf.

#### 7. *Istiqomah*

Secara etimologis, *istiqamah* berasal dari kata *istiqamayaqimu*, yang berarti tegak lurus. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, *istiqamah* diartikan sebagai sikap teguh pendirian dan selalu konsekuen.

Dalam terminologi akhlak, *istiqamah* adalah sikap teguh dalam mempertahankan keimanan sekalipun menghadapi berbagai macam tantangan dan godaan. Seorang yang *istiqamah* laksana batu karang ditengah-tengah lautan yang tidak bergeser sedikitpun walaupun dipukul oleh gelombang yang menggulung-gulung.

#### 8. *Iffah*

Secara etimologis *iffah* berarti menjauhkan diri dari hal-hal yang tidak baik, dan juga berarti kesucian tubuh. Secara terminologis, *iffah* adalah memelihara kehormatan diri dari segala hal yang akan merendahkan, merusak, menjatuhkannya. Nilai dan wibawa seseorang tidaklah ditentukan oleh kekayaan dan jabatannya, dan tidak pula ditentukan oleh bentuk rupanya, tetapi ditentukan oleh kehormatan dirinya. Oleh sebab itu, untuk menjaga kehormatan diri seriap orang haruslah menjauhkan diri dari segala perbuatan dan perkataan yang dilarang oleh Allah SWT. Dia harus mampu mengendalikan hawa nafsunya, tidak hanya dari hal-hal

---

<sup>23</sup> Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja rosdakarya, 2008), hlm. 36-37

yang haram, bahkan dari hal-hal yang halal karena bertentangan dengan kehormatan dirinya.

#### 9. *Syaja'ah*

*Syaja'ah* artinya berani, tapi bukan berani dalam arti siap menantang siapa saja tanpa memperdulikan apakah dia berada di pihak yang benar atau salah, dan bukan pula berani mempertuturkan hawa nafsu. Tetapi yang berlandaskan kebenaran dan dilakukan dengan penuh pertimbangan. Keberanian tidaklah ditentukan oleh kekuatan fisik, tetapi ditentukan oleh kekuatan hati dan kebersihan jiwa. Banyak orang yang fisiknya besar dan kuat, tapi hatinya lemah, dan pengecut. Sebaliknya banyak yang fisiknya lemah, tapi hatinya seperti singa.

Keberanian tidak hanya ditunjukkan dalam peperangan, tapi juga dalam berbagai aspek kehidupan. Dengan demikian *Syaja'ah* menurut pandangan Al-Ghazali mencangkup makna kekuatan akal sehat dalam mengendalikan nafsu agar tidak berbuat sekehendaknya<sup>24</sup>. Maka dalam hal ini berani bukan berarti tidak memperdulikan siapapun melainkan berani yang didasari kebenaran dan perbuatan menurut pertimbangan akal sehat.

#### 10. *Al-iqtishad*

Hemat (*al-iqtishad*) yaitu sikap hemat yang meliputi hemat terhadap harta, hemat tenaga, hemat waktu. Kebalikan dari sikap hemat adalah boros, baik dalam kaitan uang, waktu, maupun tenaga. Boros termasuk akhlak mazmumah yang harus dihindarkan, karena akibatnya dapat melahirkan kekecewaan. Boros keuangan atau kekayaan menyebabkan penyesalan karena jatuh miskin, boros atau menghambur-hamburkan waktu melahirkan penyesalan karena waktu yang lewat tidak dapat diulangi, demikian pula boros tenaga hanya dapat melahirkan kelelahan yang sia-sia.<sup>25</sup>

<sup>24</sup> Zainuddin, *Seluk Beluk Pendidikan Al-Ghazali*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991, h 102-104

<sup>25</sup> Damanhuri, *Ahlak Tasawuf* (Banda Aceh: Pena, 2010), hlm. 174-175.

b. Akhlak manusia kepada Allah SWT

Alam ini mempunyai Pencipta dan Pemelihara yang diyakini ada-Nya, yakni Allah SWT. Dia lah yang memberikan rahmat dan menurunkan azab kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Dia lah yang wajib diibadahi dan ditaati oleh segenap manusia. Kepada-Nya manusia berhutang budi yang besar, karena berkat Rahman dan Rahim-Nya. Dia telah menganugerahkan nikmat yang dihajatkan oleh manusia dengan tak terhitung jumlahnya. Maka wajiblah manusia mencintai-Nya dan mematuhi-Nya serta berterima kasih atas segala pemberian-Nya itu. Sebagai kewajiban dan akhlaq manusia kepada Allah ialah:<sup>26</sup>

1. *Husnud-dhan*: Yakni sikap manusia berbaik sangka kepada Allah. Janganlah hendaknya kita mempunyai prasangka yang buruk kepada Allah, misalnya, dia akan mengazab kita secara sewenang-wenang atau membiarkan kita mati kelaparan penuh penderitaan. Hendaklah kita mempunyai prasangka yang baik, yakni bahwa Allah akan memberikan rahmat, mengampuni dosa kita dan tidak akan membiarkan rahmat, mengampuni dosa kita dan tidak akan membiarkan kesengsaraan dan penderitaan yang kekal.
2. *Tawakal*: mempercayai diri kepada-Nya dalam melaksanakan sesuatu pekerjaan yang telah direncanakan dengan mantap sebagai wujud kasih sayang Allah kepada kamu dan mereka, kamu bersikap lemah lembut dan tidak berkata kasar karena kesalahan mereka. Dan seandainya kamu bersikap kasar dan keras, mereka pasti akan bercerai berai meninggalkanmu. Oleh sebab itu, lupakanlah kesalahan mereka. Mintakanlah ampunan untuk mereka. Dan ajaklah mereka bermusyawarah untuk mengetahui pendapat mereka dalam berbagai persoalan yang tidak disebut

---

<sup>26</sup> Hamzah Ya'kub, *Etika Islam Akhlakul Karimah* (Bandung: Cv. Diponegoro, 1996), hlm. 140-141

dalam wahyu. Apabila kamu telah bertekad untuk mengambil suatu langkah setelah terlebih dahulu melakukan musyawarah.

3. Malu : Sikap malu lebih patut ditujukan kepada Allah, yang dengan sikap tersebut seorang mu'min malu mengerjakan kejahatan dan malu ketinggalan dalam kebaikan. Seorang mu'min yakin betul bahwa segala tingkah lakunya dilihat oleh Allah SWT, baik yang terbuka maupun yang tersembunyi. Rasa malu kepada Allah mencegah seseorang berbuat maksiat. Seperti pendapat dari Ahmad humaedi yang berpendapat bahwa malu merupakan akhlak manusia terhadap Allah yaitu merasa selalu diperhatikan Allah sehingga akan selalu melaksanakan segala perintahnya dan menjauhi segala laranganNya<sup>27</sup>
4. *Taubat* dan *Istighfar*: Manusia tidak lepas dari dosa dan noda. Dalam keadaan seseorang terjerumus ke dalam salah satu dosa, hendaklah manusia segera ingat kepada Allah, menyesali perbuatannya yang salah, memohon ampun (*istighfar*) kepada-Nya serta kembali (*taubat*) dengan sebenar-benarnya.

(Q.S At-Takhrim : 8)<sup>28</sup>

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا تُوبُوا إِلَى اللَّهِ تَوْبَةً نَّصُوحًا عَسَىٰ رَبُّكُمْ  
 أَن يُكَفِّرَ عَنْكُمْ سَيِّئَاتِكُمْ وَيُدْخِلَكُم جَنَّاتٍ تَجْرِي مِن تَحْتِهَا  
 الْأَنْهَارُ يَوْمَ لَا يُخْزِي اللَّهُ النَّبِيَّ وَالَّذِينَ ءَامَنُوا مَعَهُ نُورُهُمْ  
 يَسْعَىٰ بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَبِأَيْمَانِهِمْ يَقُولُونَ رَبَّنَا أَتْمِمْ لَنَا نُورَنَا  
 وَأَغْفِرْ لَنَا إِنَّكَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٨﴾

<sup>27</sup> Nurhayani, *Peran Rasa Malu dan Rasa Bersalah Terhadap Pengajaran Moral Anak*, Al-Irsyad (Jurnal Pendidikan dan Konseling, vol.7 No.1, Januari 2017), Penerbit: UIN Sumatera Utara Medan.h.66

<sup>28</sup> Hamzah Ya'kub, *Etika Islam Akhlakul Karimah*, hlm 144

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, bertaubatlah kepada Allah dengan taubatan nasuhaa (taubat yang semurni-murninya). Mudah-mudahan Rabbmu akan menutupi kesalahan-kesalahanmu dan memasukkanmu ke dalam jannah yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, pada hari ketika Allah tidak menghinakan Nabi dan orang-orang mukmin yang bersama dia; sedang cahaya mereka memancar di hadapan dan di sebelah kanan mereka, sambil mereka mengatakan: "Ya Rabb Kami, sempurnakanlah bagi Kami cahaya Kami dan ampunilah kami; Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu."

Ayat di atas menjelaskan bahwa, wahai orang-orang yang beriman bertobatlah dari dosa-dosa kalian dengan tulus. Mudah-mudahan Tuhan akan menghapus dosa kalian dan memasukan kalian ke dalam surga yang dialiri sungai-sungai di bawah istana dan pepohonan. Pada hari dimana Allah mengangkat derajat Nabi dan orang-orang yang beriman bersamanya, cahaya mereka memancar dimuka dan disebelah tangan mereka.

c. Akhlak anak terhadap orang tua

Tiada orang yang lebih besar jasanya kepada kita, melainkan orang tua kita. Keduannya telah menanggung kesulitan dalam memelihara dan merawat kita. Terutama ibu kandung kita telah menderita kepayahan dan kelemahan berbulan-bulan lamanya ketika kita masih dalam rahimnya. Setelah kita lahir ke dunia ini, kita dirawatnya dengan penuh kasih sayang.

Sebagai timbal baliknya, maka Islam mengajarkan prinsip-prinsip akhlak yang perlu ditunaikan oleh anak kepada orang tuanya, seperti yang dijelaskan dalam (QS.Al-Isra 23-24)<sup>29</sup>

﴿ وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۚ إِمَّا يَبُلُغَنَّ  
عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا

<sup>29</sup> M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perfektif Al-Quran*, hlm 215-216

تَهْرَهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ﴿١٢١﴾ وَأَخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ

الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا ﴿١٢٢﴾

*Artinya: dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. jika salah seorang di antara keduanya atau Kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, Maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya Perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka Perkataan yang mulia, dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: "Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil".*

Berdasarkan ayat di atas dijelaskan bahwa, Tuhanmu telah menetapkan agar kalian tidak menyembah kecuali kepada-Nya dan berbakti kepada kedua orang tua dengan sebaik-baiknya. Apabila keduanya atau salah satunya dalam keadaan lemah atau berusia lanjut, maka janganlah kamu bantah ucapan dan sikap mereka dengan suara yang menunjukkan marah. Berkatalah dengan perkataan yang baik, lembut dan penuh dengan kebaikan serta penghormatan kepada keduanya.

Diantara bentuk penghormatan kepada orang tua antara lain sebagai berikut:

1. Patuh : mematuhi perintah orang tua, kecuali dalam hal maksiat
2. Perkataan yang lemah lembut : selalu berkata baik, lembut dan dengan rasa hormat terhadap mereka
3. Merendah diri : berlemah-lembutlah kepada keduanya, bersikap rendah dirilah di depan keduanya dan kasih sayangilah keduanya. Berdoalah untuk mereka, "Ya, Tuhanku, kasihilah keduanya sebagaimana mereka berdua telah mengasihiku ketika mendidiku di waktu kecil".

4. Bertrimakasih : memiliki rasa syukur dengan selalu mengucapkan trimakasih dengan apa yang telah orang tua berikan terhadap diri kita
  5. Membantu secara fisik dan material sebagai bentuk rasa kasih sayang anak terhadap orang tuanya.
- d. Akhlak terhadap sesama manusia

Dalam kehidupan bermasyarakat kita akan menjumpai berbagai macam jenis manusia dengan beragam sikap dan perilakunya. Untuk itu kita pun harus bergaul dengan mereka dengan pergaulan yang baik.

<sup>30</sup> Akhlak terhadap sesama manusia merupakan sikap seseorang terhadap orang lain, sikap tersebut harus dikembangkan sebagai berikut:

1. Menghormati perasaan orang lain dengan cara yang baik seperti yang disyariatkan agama, jangan tertawa di depan orang yang sedang bersedih, jangan mencaci sesama manusia, jangan memfitnah, jangan menggunjing, jangan melaknat manusia, dan jangan makan di depan orang yang sedang berpuasa.
2. Memberi salam dan menjawab salam dengan memperlihatkan muka manis, mencintai saudara sesama muslim sebagaimana mencintai dirinya sendiri, dan menyenangi kebaikan. Mengucapkan salam hukumnya sunat, tetapi jawabannya wajib minimal dengan salam yang seimbang.

Allah berfirman dalam surat (Q.S.An-Nisa: 86)<sup>31</sup>

وَإِذَا حُيِّتُمْ بِتَحِيَّةٍ فَحَيُّوا بِأَحْسَنَ مِنْهَا أَوْ رُدُّوهَا ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ

عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ حَسِيبًا ﴿٨٦﴾

<sup>30</sup> Hujjatul Al Islam Abu Hamid Al-Ghazali, *Etika Islam (Bimbingan Awal Menuju Hidayah Ilmu)*. (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2002), hlm. 131.

<sup>31</sup> Hamzah Ya'kub, *Etika Islam Akhlakul Kharimah*, hlm. 210-212.

*Artinya : apabila kamu diberi penghormatan dengan sesuatu penghormatan, Maka balaslah penghormatan itu dengan yang lebih baik dari padanya, atau balaslah penghormatan itu (dengan yang serupa), Sesungguhnya Allah memperhitungkan segala sesuatu.*

Dari ayat di atas dijelaskan bahwa, jika siapapun memberimu penghormatan berupa ucapan salam, ucapan selamat, doa dan semacamnya, maka balaslah penghormatan itu dengan penghormatan yang lebih baik atau yang sama. Sebab, sesungguhnya Allah selalu memperhitungkan segala sesuatu yang kecil maupun yang besar.

3. Saling mengingatkan dalam kebaikan, yakni menasehati ketika ada yang berbuat salah. Sebagai sesama muslim diwajibkan untuk saling mengingatkan dalam kebaikan namun cara yang digunakan harus tepat agar tidak terkesan menggurui<sup>32</sup>,
4. Pandai berterima kasih, manusia yang baik adalah ia yang pandai berterima kasih atas kebaikan orang lain.
5. Memenuhi janji. Janji adalah amanah yang wajib dipenuhi, baik janji untuk bertemu, janji membayar hutang, maupun janji mengembalikan pinjaman.
6. Tidak boleh mengejek. Mengejek berarti merendahkan orang lain, membicarakan kekurangan atau membuka aib sangat dilarang agama meskipun dilakukan kepada saudara dekat atau teman akrab.
7. Tolong menolong. Sebagai manusia yang memiliki kehidupan yang saling bergantung satu sama lain hendaknya untuk selalu tolong menolong dalam hal kebaikan. Sebagai bentuk rasa kasih sayang antar sesama manusia. Sedangkan dalam kamus besar Bahasa Indonesia menolong didefinisikan dengan suatu kegiatan membantu meringankan beban.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm.149

<sup>33</sup> Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi 3, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), cet.3, hlm 997



## C. Film

### 1. Pengertian film

Film adalah selaput tipis yang dibuat dari seluloid untuk tempat gambar yang negatif (yang akan dibuat potret) atau untuk tempat gambar positif (yang akan dimainkan dibioskop).<sup>34</sup> Dalam Undang-undang No. 23 Tahun 2009 tentang perfilman, “Film adalah karya seni budaya yang merupakan pranata sosial dan media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan kaidah sinematografi dengan atau tanpa suara dapat dipertunjukkan”. Berdasarkan pengertian tersebut film memiliki tiga makna. Pertama, sebagai karya seni budaya, yang dibuat berdasarkan kaidah sinematografi dan dapat dipertunjukkan dengan atau tanpa suara. Pengertian ini menunjukkan kepada bentuk fisik dari film sebagai fenomena kultural yang dibuat oleh sineas yang melibatkan banyak orang. Kedua, film adalah pranata sosial (sosial institution), selain dikembangkan karya dari banyak orang terorganisasi, film juga memiliki seperangkat nilai atau gagasan vitas, visi, dan misi yang diserap dari masyarakat.

Film telah menjadi media komunikasi audio visual yang akrab dinikmati oleh segenap masyarakat dari berbagai rentang usia dan latar belakang sosial. Kekuatan dan kemampuan film dalam menjangkau banyak segmen sosial, lantas membuat para ahli bahwa film memiliki potensi untuk mempengaruhi khalayaknya. Film memberi dampak pada setiap penontonnya, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Melalui proses yang terkandung di dalamnya, film mampu memberi pengaruh bahkan mengubah dan membentuk karakter penontonnya.

Film menjadi media yang sangat berpengaruh, melebihi media-media yang lain, karena secara audio dan visual dia bekerja sama dengan baik dalam membuat penontonnya tidak bosan dan lebih mudah mengingat, karena formatnya yang menarik.

---

<sup>34</sup> Pusat bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2013). hlm. 329.

Film dipercaya menjadi sebuah media yang paling besar dapat memberikan pengaruh bagaimana kita menjalani hidup. Bukan hanya karena film dapat mengingatkan anda akan sebuah memori kehidupan. Anda dapat mengingat sebuah masa perubahan hidup anda seperti yang ditayangkan oleh pemeran di film yang anda tonton. Dengan begitu film tidak hanya mempengaruhi bagaimana kita hidup tetapi juga mempengaruhi cara berfikir kita. Film dapat membuat kita kembali berfikir sejenak akan sesuatu yang telah kita lewati, memasuki dan mengerti budaya yang berbeda, dan menambah pengalaman estetis melalui keindahan yang disajikan oleh sebuah film.

Dalam menyampaikan pesan kepada khayalak, sutradara menggunakan imajinasinya untuk mempresentasikan suatu pesan melalui film dengan mengikuti unsur-unsur yang menyangkut eksposisi (penyajian secara langsung atau tidak langsung). Tidak sedikit film yang mengangkat cerita nyata atau sungguh-sungguh terjadi dalam masyarakat. Banyak muatan-muatan pesan ideologis di dalamnya, sehingga pada akhirnya dapat mempengaruhi pola pikir para penontonya. Sebagai gambar yang bergerak, film adalah produksi dari kenyataan apa adanya.

## 2. Macam-macam film

### a. Film cerita

Film cerita memiliki berbagai jenis atau genre, dalam hal ini genre diartikan sebagai jenis film yang ditandai oleh gaya, bentuk, atau isi tertentu. Ada yang disebut film drama, film horror, film perang, film sejarah, film fiksi-ilmiah, film komedi, film laga (action), film musical, dan film koboy. Penggolongan jenis film tidaklah ketat karena sebuah film dapat dimasukkan ke dalam beberapa jenis. Misalnya sebuah film komedi-laga (action), dan film drama-sejarah.

Film cerita dapat diartikan sebagai pengutaraan cerita atau ide, dengan berbagai gambar, gerak dan suara. Cerita dibungkus atau dikemas untuk melahirkan realita rekaan yang merupakan alternatif dari realita nyata bagi penikmatnya. Dari segi komunikasi, ide atau pesan

yang dikemas dalam cerita tersebut merupakan pendekatan yang bersifat ajakan (persuasif). Akan tetapi cerita bukan satu-satunya unsur dalam pembuatan film, adapun unsur lain yang menunjang keberhasilan film misalnya para pemain yang mampu memerankan perannya dengan bagus, penyuntingan yang mulus, dan penyutradaraan yang jitu.<sup>35</sup>

b. Film noncerita

Jika film cerita memiliki berbagai jenis, demikian pula yang tergolong pada film noncerita. Namun, pada awalnya hanya ada dua tipe film noncerita yakni, film dokumenter dan film factual. Film faktual, umumnya hanya menampilkan fakta dan kamera hanya merekam peristiwa, film faktual ini pada zaman sekarang tetap hadir dalam bentuk film berita (news-reel) dan film dokumentasi. Film berita menitikberatkan pada segi pemberitaan suatu kejadian aktual, misalnya film berita yang banyak terdapat dalam siaran televisi.

c. Film eksperimen dan film animasi

Selain film dibagi menjadi film cerita dan noncerita masih ada cabang pembuatan film yang disebut film eksperimental dan film animasi. Film eksperimental adalah film yang tidak dibuat dengan kaidah-kaidah pembuatan film yang lazim. Tujuannya untuk menggandakan eksperimentasi dan mencari cara-cara pengucapan baru melalui film. Sementara itu, film animasi memanfaatkan gambar (lukisan) maupun benda-benda mati yang lain, seperti boneka, meja dan kursi yang bisa dihidupkan dengan teknik animasi. Studio Pusat Produksi Film Nasional (PPFN) di Indonesia pernah memproduksi *Si Unyil* sebagai film animasi boneka.

3. Unsur-unsur film

Unsur pembentukan film yang paling penting dalam sebuah cerita ialah peristiwa, konflik, dan klimaks. Jalannya cerita sebuah film ditentukan dari ketika unsur tersebut, berikut penjelasannya :

---

<sup>35</sup> Marselli Sumarno, *Dasar-dasar Apresiasi Film* (Jakarta: PT. Grasindo, 1996), hlm. 10-13.

a. Peristiwa

Peristiwa dapat diartikan sebagai peralihan dari suatu keadaan ke keadaan yang lain, peralihan dari satu aktivitas ke aktivitas yang lain. Peristiwa-peristiwa yang ditampilkan dalam sebuah cerita film memuat berbagai peristiwa yang dirangkum menjadi satu peristiwa dan menghasilkan makna yang memberikan pelajaran.

b. Konflik

Konflik (*conflict*), merupakan kejadian yang seru, yang sensasional, yang menyebabkan munculkan konflik yang akan mencapai klimaksnya. Konflik inilah yang secara langsung dapat membangkitkan ketegangan dan rasa ingin tahu akan kelanjutan dan penyelesaian cerita sebuah film atau karya-karya fiksi lainnya. Konflik adalah sesuatu yang dramatik, mengacu pada pertarungan anatar dua kekuatan yang seimbang dan menyiratkan adanya aksi dan aksi balasan. Konflik dalam pandangan yang normal artinya bukan dalam cerita, menunjuk pada konotasi yang negatif, sesuatu yang tidak menyenangkan.

c. Klimaks

Klimaks hanya dimungkinkan akan terjadi jika ada konflik. Jadi tidak semua konflik akan ada penyelesaiannya dalam sebuah film. Klimaks merupakan titik pertemuan antara dua atau lebih hal (keadaan) yang dipertentangkan dan menentukan bagaimana permasalahan (konflik itu) akan diselesaikan.

## D. Film Sebagai media Pembelajaran

### 1. Pengertian media pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, pengantar. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara (wasilah) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Ada juga yang memakainya dalam menjelaskan kata “pertengahan” seperti dalam kalimat “medio abad 19” (atau pertengahan abad 19). Ada yang memakai kata media dalam istilah “mediasi”, yakni sebagai kata yang

biasa dipakai dalam proses perdamaian dua belah pihak yang sedang bertikai.

Secara lebih khusus Azhar Arsyad mengatakan, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat – alat grafis fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.<sup>36</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu benda atau komponen yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa dalam proses belajar.

## 2. Kegunaan Film dalam media pembelajaran

Menggunakan media film dalam pendidikan dan pengajaran di kelas sangat berguna, terutama untuk:

- a. Mengembangkan pemikiran dan pendapat para siswa
- b. Menambah daya ingat pada pelajaran
- c. Mengembangkan daya fantasi anak didik
- d. Menumbuhkan minat dan motivasi belajar<sup>37</sup>

Carpenter dan Greenhill (1956) dalam mengkaji hasil-hasil peneliian tentang film, menyimpulkan sebagai berikut:

- a. Film yang diproduksi dengan baik, bila digunakan sendirian maupun dalam satu seri dapat diterapkan sebagai alat utama untuk mengajar ketrampilan penampilan (performance) tertentu dan untuk menyampekan beberapa jenis data faktual.
- b. Siswa akan belajar lebih banyak jika diberi petunjuk studi untuk tiap film yang dipakai dalam kegiatan belajar mengajar
- c. Siswa dapat menonton film dalam satu jam tanpa mengurangi keeektivitas dalam proses pembelajaran.

---

<sup>36</sup> Arsyad, A. *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo. 2009).hlm.3

<sup>37</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1995), hlm. 102.

- d. Sesudah film ditayangkan, lalu pokok-pokok isinya dijelaskan dan di diskusikan bersama.

Film harus dipilih agar sesuai dengan pelajaran yang sedang diberikan. Untuk itu guru harus mengenal film yang tersedia dan terlebih dahulu melihatnya. Untuk mengetahui manfaatnya bagi pelajaran. Sesudah film dipertunjukkan perlu diadakan diskusi, yang juga perlu disampaikan sebelumnya. Ada kalanya film tertentu perlu diputar dua kali atau lebih untuk memperhatikan aspek-aspek tertentu. agar anak-anak jangan hanya memandangi film itu sebagai hiburan, sebelumnya mereka ditugaskan untuk memperhatikan hal-hal tertentu. Sesudah itu dapat di test berapa banyaknya yang dapat mereka tangkap dari film tersebut.<sup>38</sup>

### 3. Karakteristik film sebagai media pembelajaran

Secara singkat apa yang dapat dilihat dari sebuah film hendaknya dapat memberikan hasil yang nyata bagi audien. Dalam menilai baik tidaknya sebuah film. Oemar Hamalik mengemukakan bahwa film yang baik memiliki karakteristik atau ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Dapat menarik minat siswa
- b. Benar dan autentik
- c. Up to date dalam setting, pakaian, dan lingkungan
- d. Film yang disajikan sesuai dengan umur anak
- e. Teknik yang dipergunakan cukup memenuhi persyaratan dan cukup memuaskan.
- f. Menggunakan bahasa yang baik dan benar
- g. Mendorong keaktifan siswa dan sesuai dengan materi yang sedang dipelajari

Secara ringkasnya dapat dikatakan bahwa suatu film dikatakan baik bila memenuhi beberapa syarat, diantaranya adalah sangat menarik minat siswa dan autentik, up to date, sesuai dengan tingkat kematangan

---

<sup>38</sup> Nasution, *Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 104.

anak, bahasanya baik dan tepat, mendorong keaktifan siswa sejalan dengan isi pelajaran dan memuaskan dari segi teknik.<sup>39</sup>

4. Keunggulan dan kekurangan film dalam proses pembelajaran
  - c. Keunggulan film dalam proses pembelajaran
    - 1) Menarik perhatian.
    - 2) Dapat menunjukkan langkah atau tahapan yang diperlukan untuk melakukan tugas tertentu.
    - 3) Dapat menayangkan peristiwa atau acara yang telah terjadi.
    - 4) Dapat dipercepat dan diperlambat untuk menganalisis tindakan atau pertumbuhan tertentu.
    - 5) Dapat diperbesar agar dapat dilihat dengan mudah.
    - 6) Dapat diperpendek dan diperpanjang waktunya.
    - 7) Dapat memotret kenyataan.
    - 8) Dapat menimbulkan emosi.
  - d. Kekurangan film dalam proses pembelajaran
    - 1) Mahal.
    - 2) Jika digunakan kurang tepat akan berdampak kurang baik.
    - 3) Kurang efektif untuk memberikan pengajaran yang sesungguhnya.
    - 4) Baru bermanfaat jika digunakan sebagai pelengkap dari metode pengajaran yang lain.<sup>40</sup>

## **E. Pendidikan Anak Usia Sekolah Dasar**

### **1. Pengertian Anak Usia Sekolah Dasar**

Anak Madrasah Ibtidaiyah adalah mereka yang berusia 6-12 tahun atau biasa disebut dengan periode intelektual. Pengetahuan anak akan bertambah pesat seiring dengan bertambahnya usia, ketrampilan yang dikuasai semakin beragam. Minat anak pada periode ini terutama terfokus pada segala sesuatu yang bersikap dinamis bergerak. Implikasinya adalah

---

<sup>39</sup> Nanas sujana, *Dasar dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1995, hlm. 103

<sup>40</sup> Suprijanto, *Pendidikan orang dewasa*, ( Jakarta:Pt Bumi Aksara 2009), hlm.176-177

anak cenderung untuk melakukan beragam aktivitas yang akan berguna pada proses perkembangannya.

## 2. Karakteristik Anak Usia Sekolah Dasar

Menurut Supriasa (2013), karakteristik anak usia sekolah umur 6-12 tahun terbagi menjadi empat bagian terdiri dari :

### a. Fisik atau jasmani

- 1) Pertumbuhan lambat dan teratur
- 2) Anak wanita biasanya lebih tinggi dan lebih berat
- 3) Anggota-anggota badan memanjang sampai akhir masa ini
- 4) Fungsi penglihatan normal, timbul haid pada akhir masa ini

### b. Sosial

- 1) Senang berada di dalam kelompok, berminat didalam permainan yang bersaing, mulai menunjukkan sikap kepemimpinan, mulai menunjukkan penampilan diri.
- 2) Sangat erat dengan sejenis, laki-laki dan wanita bermain sendiri-sendiri

### c. Intelektual,

Suka berbicara dan mengeluarkan pendapat dalam belajar dan ketrampilan, ingin coba-coba serta selalu ingin tahu sesuatu yang baru.

## 3. Perkembangan anak usia sekolah dasar

### a. Perkembangan Biologis

Antara usia 6-12 tahun, anak akan mengalami pertumbuhan untuk mencapai pertambahan tinggi badan 30-60 cm dan berat badannya akan bertambah hampir dua kali lipat. Tinggi rata-rata anak kelas 6 adalah 116 cm dan berat badannya sekitar 21 kg.<sup>41</sup>

Mencakup pertumbuhan biologis misalnya pertumbuhan otak, otot dan tulang. Pada usia 10 tahun baik laki-laki maupun perempuan tinggi dan berat badannya bertambah kurang lebih 3,5 kg. Namun

---

<sup>41</sup> Donna L. Wong (2008). Buku Ajar Keperawatan Pediatrik Wong Vol.1. EGC. Jakarta. (2003)



setelah usia remaja yaitu 12 -13 tahun anak perempuan berkembang lebih cepat dari pada laki-laki.

Usia masuk kelas satu SD atau MI berada dalam periode peralihan dari pertumbuhan cepat masa anak awal ke suatu fase perkembangan yang lebih lambat. Ukuran tubuh anak relatif kecil perubahannya selama tahun-tahun di SD.

Usia 9 tahun tinggi dan berat badan anak laki-laki dan perempuan kurang lebih sama. Sebelum usia 9 tahun anak perempuan relatif sedikit lebih pendek dan lebih langsing dari anak laki-laki.

Akhir kelas empat, pada umumnya anak perempuan mulai mengalami masa lonjakan pertumbuhan. Lengan dan kaki mulai tumbuh cepat.

Pada akhir kelas lima, umumnya anak perempuan lebih tinggi, lebih berat dan lebih kuat daripada anak laki-laki. Anak laki-laki memulai lonjakan pertumbuhan pada usia sekitar 11 tahun.

Menjelang awal kelas enam, kebanyakan anak perempuan mendekati puncak tertinggi pertumbuhan mereka. Periode pubertas yang ditandai dengan menstruasi umumnya dimulai pada usia 12-13 tahun. Anak laki-laki memasuki masa pubertas dengan ejakulasi yang terjadi antara usia 13-16 tahun.

Perkembangan fisik selama remaja dimulai dari masa pubertas. Pada masa ini terjadi perubahan fisiologis yang mengubah manusia yang belum mampu bereproduksi menjadi mampu bereproduksi. Hampir setiap organ atau sistem tubuh dipengaruhi oleh perubahan-perubahan ini. Anak pubertas awal (prepubertas) dan remaja pubertas akhir (postpubertas) berbeda dalam tampilan luar karena perubahan-perubahan dalam tinggi proporsi badan serta perkembangan ciri-ciri seks primer dan sekunder.

b. Perkembangan kognitif

Anak mampu berpikir logis, perkembangan bahasa dengan melihat laju perkembangan bicara anak. Hal tersebut mencakup perubahan – perubahan dalam perkembangan pola pikir.

Tahap perkembangan kognitif individu menurut Piaget melalui empat stadium:

- 1) Sensorimotorik (0-2 tahun), bayi lahir dengan sejumlah refleks bawaan mendorong mengeksplorasi dunianya.
  - 2) Praoperasional(2-7 tahun), anak belajar menggunakan dan merepresentasikan objek dengan gambaran dan kata-kata. Tahap pemikirannya yang lebih simbolis tetapi tidak melibatkan pemikiran operasional dan lebih bersifat egosentris dan intuitif ketimbang logis.
  - 3) Operasional Konkrit (7-11), penggunaan logika yang memadai. Tahap ini telah memahami operasi logis dengan bantuan benda konkrit.
  - 4) Operasional Formal (12-15 tahun). kemampuan untuk berpikir secara abstrak, menalar secara logis, dan menarik kesimpulan dari informasi yang tersedia.
- c. Perkembangan psikosial

Hal tersebut berkaitan dengan perkembangan dan perubahan emosi individu. J. Havighurst mengemukakan bahwa setiap perkembangan individu harus sejalan dengan perkembangan aspek lain seperti di antaranya adalah aspek psikis, moral dan sosial.

Menjelang masuk SD, anak telah Mengembangkan keterampilan berpikir bertindak dan pengaruh sosial yang lebih kompleks. Sampai dengan masa ini, anak pada dasarnya egosentris (berpusat pada diri sendiri) dan dunia mereka adalah rumah keluarga, dan taman kanak-kanaknya.

Selama duduk di kelas kecil SD, anak mulai percaya diri tetapi juga sering rendah diri. Pada tahap ini mereka mulai mencoba membuktikan bahwa mereka "dewasa". Mereka merasa "saya dapat

mengerjakan sendiri tugas itu, Mereka sudah mampu untuk diberikan suatu tugas.

Daya konsentrasi anak tumbuh pada kelas kelas besar SD. Mereka dapat meluangkan lebih banyak waktu untuk tugas tugas pilihan mereka, dan seringkali mereka dengan senang hati menyelesaikannya. Tahap ini juga termasuk tumbuhnya tindakan mandiri, kerjasama dengan kelompok dan bertindak menurut cara cara yang dapat diterima lingkungan mereka. Mereka juga mulai peduli pada permainan yang jujur. Selama masa ini mereka juga mulai menilai diri mereka sendiri dengan membandingkannya dengan orang lain. Anak anak yang lebih mudah menggunakan perbandingan sosial (*social comparison*) terutama untuk norma-norma sosial dan 4 kesesuaian jenis-jenis tingkah laku tertentu.

Pada saat anak-anak tumbuh semakin lanjut, mereka cenderung menggunakan perbandingan sosial untuk mengevaluasi dan menilai kemampuan kemampuan mereka sendiri. Sebagai akibat dari perubahan struktur fisik dan kognitif mereka, anak pada kelas besar di SD berupaya untuk tampak lebih dewasa. Mereka ingin diperlakukan sebagai orang dewasa.

Terjadi perubahan perubahan yang berarti dalam kehidupan sosial dan emosional mereka. Di kelas besar SD anak laki-laki dan perempuan menganggap keikutsertaan dalam kelompok menumbuhkan perasaan bahwa dirinya berharga. Tidak diterima dalam kelompok dapat membawa pada masalah emosional yang serius Teman-teman mereka menjadi lebih penting daripada sebelumnya. Kebutuhan untuk diterima oleh teman sebaya sangat tinggi. Remaja sering berpakaian serupa. Mereka menyatakan kesetiakawanan mereka dengan anggota kelompok teman sebaya melalui pakaian atau perilaku.

Hubungan antara anak dan guru juga seringkali berubah. Pada saat di SD kelas rendah, anak dengan mudah menerima dan bergantung kepada guru. Di awal awal tahun kelas besar SD hubungan ini menjadi

lebih kompleks. Ada siswa yang menceritakan informasi pribadi kepada guru, tetapi tidak mereka ceritakan kepada orang tua mereka. Beberapa anak pra remaja memilih guru mereka sebagai model. Sementara itu, ada beberapa anak membantah guru dengan cara cara yang tidak mereka bayangkan beberapa tahun sebelumnya. Malahan, beberapa anak mungkin secara terbuka menentang gurunya.



### BAB III

#### GAMBARAN UMUM



(Sumber: [https://upload.wikimedia.org/wikipedia/id/2/2d/ASJ\\_MNCTV.jpg](https://upload.wikimedia.org/wikipedia/id/2/2d/ASJ_MNCTV.jpg)).

Gambar I. Cover Film Adit Sopo Jarwo

#### A. Profil Film Kartun Adit Sopo Jarwo

- Genre : Animasi, Comedi
- Pengarang : 1. Eki N.F  
2. Deddy Otara
- Sutradara : 1. Dana Riza  
2. Indra Jaya
- Pengisi Suara : 1. Reyhan berperan sebagai Adit  
2. Darmawan Susanto berperan sebagai Sopo  
3. Eki N.F berperan sebagai Jarwo dan Mang Ujang  
4. Ranu berperan sebagai Denis  
5. Musripah berperan sebagai Bunda  
6. Turie Sandos berperan sebagai Ayah  
7. Ojay S. Surianata berperan sebagai H. Udin  
8. Zulfa Asliha berperan sebagai Mita  
9. Jessy Millianty berperan sebagai Devi

Adit dan Sopo Jarwo merupakan film animasi yang ditayangkan di stasiun televisi MNC TV, Film ini di produksi oleh MD Animation yang beralamatkan di jalan Tanah Abang III No. 32 A Jakarta Pusat. MD Animation adalah bagian dari MD Entertainment yang telah sukses terlebih

dahulu di dunia sinetron dan film layar lebar. MD Animation merupakan pembuat serial animasi Adit Sopo Jarwo dan Tendangan Halilintar. Berbagai macam judul serial animasi dan film animasi layar lebar yang menghibur sekaligus menginspirasi bangsa Indonesia akan tayang dimasa mendatang.<sup>42</sup> Di studio animasi, MD Animation menciptakan dari yang tidak mungkin menjadi mungkin. Semua orang yang terlibat di MD Animation berusaha membuat tayangan yang tidak hanya menghibur tapi juga menginspirasi Indonesia.

MD Animation menyeleksi para animator sebelum ditempatkan ke bagian produksi animasi MD Animation Jakarta maupun unit produksi MD Animation di daerah-daerah. Dalam penyeleksiannya MD Animation mendirikan Pusat pelatihan yang membuka peluang bagi para animator untuk melatih bakat sekaligus membuka jalan untuk menjadikan animator profesional. Bagai busur tanpa anak panah, itulah sebutan apabila animasi tanpa efek-efek visual. Maka MD Animation juga memiliki visual effect studio yang memberikan sentuhan magic pada serial film animasi Adit dan Sopo Jarwo dan Tendangan Halilintar. Adit, Bang Jarwo makin dekat. Demikian teriakan Denis membuka tayangan serial animasi Adit dan Sopo Jarwo. Serial film animasi Adit dan Sopo Jarwo tayang setiap pukul 17.00 WIB di MNC TV. Film ini menceritakan kejadian sehari-hari di Kampung Karet Berkah tempat Sopo, Jarwo, serta Adit dan kawan-kawannya tinggal.

## **B. Sinopsis Kartun Adit Sopo Jarwo**

1. Episode Dompot Ayah Masih Ketinggalan, tayang perdana pada 8 Maret 2019

Ayah sudah gelisah menunggu di halte, ternyata Adit sedang dalam pengejaran Bang Jarwo. Bang Jarwo mengejar Adit karena merasa bahwa dompet yang telah ditemukannya itu adalah miliknya. Adit pun terus berusaha untuk bisa segera sampai di halte sekaligus lepas dari kejaran

---

<sup>42</sup> Akhmad Irfan, "Teknik Penyampaian Pesan Dakwah Melalui Film Animasi Adit Sopo Jarwo Episode 1-7 Di MNC TV". *Skripsi* (Semarang: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2016), hlm. 55

Bang Jarwo. Hingga Adit kemudian berhadapan dengan sebuah jembatan kayu yang mau tidak mau harus Adit lewati. Melihat situasi itu, Dennis takut dan khawatir jika saat menyebrang sepeda yang mereka kendarai akan terjatuh di kali. Namun dengan sangat percaya diri Adit memberikan semacam sugesti kepada Dennis untuk yakin dan menganggap bahwa jembatan kayu yang akan dilintasinya adalah jembatan yang besar.<sup>43</sup>

2. Episode Ojek Payung Bikin Bingung, taya perdana pada 12 April 2019

Bang Jarwo dan Sopo sedang di warung Kang Ujang untuk berhutang bakso. Ketika Bang Jarwo melihat seorang anak menerima payung dan uang dari seorang ibu, tercetus ide untuk berbisnis ojek payung. Meski saat itu cuaca sedang terik. Bang Jarwo menyuruh Sopo untuk menawarkan jasa ojek payung ke warga yang berlalu lalang dihadapan mereka. Namun, Sopo gagal mendapat pelanggan. Bang Jarwo segera ambil alih untuk mencari pelanggan, tapi hasilnya sama dengan Sopo. Bang Jarwo pun terpaksa banting harga dan memberi bonus ojek motor. Barulah ada seorang ibu yang bersedia menjadi pelanggan pertama. Tapi, ketika payungnya akan dibuka ternyata macet. Saat itu juga, Adit yang baru pulang dari pasar bersama Dennis dan Adel, menawarkan payung ke ibu tersebut. Bang Jarwo kesal karena merasa Adit mengambil pelanggannya.<sup>44</sup>

3. Episode Kejutan Buat Jarwo, tayang perdana pada 24 Mei 2019

Adit, Dennis, dan Adel naik sepeda menuju Taman Kampung. Di tengah perjalanan, rantai sepeda Adit lepas. Ketika Adit sedang membetulkan rantai sepeda, Adel dan Dennis menemukan KTP Jarwo. Kemudian, Denis memberikan KTP itu kepada Adit. Melihat tanggal lahir Jarwo, Adit mempunyai sebuah ide. Bersama Adel dan Denis, Adit bekerja sama dengan Sopo dan Kang Ujang untuk memberi Jarwo kejutan karena hari ini ulang tahunnya. Jarwo yang sedang mencari-cari KTP-nya

---

<sup>43</sup> <https://www.youtube.com/watch?v=N38auFfURxY&t=37s>, diakses pada Senin 7 Desember 2020 pukul 12.37.

<sup>44</sup> <https://www.youtube.com/watch?v=qgYf7wdLLaw&t=3s>, diakses pada Senin 7 Desember 2020 pukul 12.41.

di sekitar warung bakso, mendapat hukuman dari Kang Ujang untuk mencuci mangkok kotor karena tidak sengaja memecah mangkok bakso. Sopo pun secara tiba-tiba pamit akan pulang kampung. Jarwo terpaksa terima kepergian Sopo dan mencuci mangkok bakso. Kemudian, Adit mempersiapkan kejutan untuk Jarwo bersama Sopo, Dennis, dan Adel. Sementara, Jarwo sudah kelelahan bantu-bantu Kang Ujang. Ketika Jarwo sedang mengeluh, Haji Udin datang memberinya sedikit ceramah soal bertambahnya usia.<sup>45</sup>

4. Episode Bemo Hilang, Jarwo Bimbang, tayang perdana pada 13 Juli 2019.

Baba Chang memberi tugas antar barang ke Jarwo sebelum pergi berobat. Tapi Jarwo malah memilih mengantar Limei terlebih dahulu dan meminta Sopo untuk menunggu. Tidak lama Jarwo pergi, datang Ucup yang dengan sukarela membantu Sopo. Tidak hanya membantu memasukkan barang ke bemo, Ucup juga mengajak Sopo untuk segera mengantarkan pesanan tersebut ke pelanggan. Awalnya Sopo menolak dan memilih untuk menunggu Jarwo tapi Ucup memaksa. Ketika Jarwo kembali ke toko, ia terkejut tidak melihat bemo dan segera masuk ke toko untuk mencari Sopo.

### C. Karakter Tokoh Film Adit Sopo Jarwo

1. Raditya Saputra

Karakter utama dalam serial animasi Adit & Sopo Jarwo. Siswa SD kelahiran Jakarta 23 Maret ini sangat menyukai hal-hal baru, mandiri dan suka berpetualang. Karakter yang sering terlihat mengayuh sepeda ini juga gemar bermain sepak bola dan memiliki hobi membaca. Itulah yang membuat Adit terlihat lebih cerdas dari teman-temannya yang lain.<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup> <https://www.youtube.com/watch?v=e5EHnVJosPw>, diakses pada Senin 7 Desember 2020 pukul 12.43.

<sup>46</sup> <https://www.wajibbaca.com/2015/06/suka-nonton-adit-sopo-jarwo-yuk%20kenali.html?m%20=1>. Diakses pada 9 Desember pukul 10.15.





Gambar 2. Adit

## 2. Denis

Dalam pemahaman seorang Eki N. F, adalah bentuk representasi dari sifat kebanyakan masyarakat Indonesia yang belum apa-apa takut, mau melakukan sesuatu yang baru tidak berani, takut rugi, takut gagal, banyak perhitungan, dan sebagainya. Fakta ini menjadi satu chemistry antara Adit yang penuh dengan optimism dan Dennis yang sangat pesimis.<sup>47</sup>



Gambar 3. Denis

## 3. Ayah, Bunda dan Adel

Yang bernama lengkap Aji Surya Dama dan Amira. Tokoh Adit terlahir dari keluarga yang tegas tapi egaliter yakni, percampuran sosok ayah yang nyantai, dan pelupa dikombinasikan dengan tokoh Bunda yang supertegas dan penyayang, itulah yang akhirnya menciptakan Adit. Serta, Adel balita yang imut dan menggemaskan.

---

<sup>47</sup> MD Animasi, *Serunya Adit Sopo Jarwo Sebuah Semangat Kreativitas, dan Kebersamaan* (Yogyakarta: PT Bentang Pustaka, 2016), hlm. 10.



Gambar 4 Ayah Bunda Adel

#### 4. Jarwo

Karakter Jarwo memang terlihat sangar dan menakutkan, tetapi juga sering melakukan hal-hal konyol yang bisa mengundang tawa. Karakter Jarwo digambarkan sebagai sosok yang licik dan memiliki banyak akal bulus. Ia memiliki anak buah bernama Sopo yang sering dimanfaatkan untuk mengeruk keuntungan dirinya sendiri. Pria kelahiran Lamongan 16 Juli ini adalah adik ipar dari Haji Udin dan merupakan duda tanpa anak. Dulu ia bercita-cita menjadi anggota TNI, tapi sayang cita-citanya tidak kesampaian karena ia memiliki hobi bermalas-malasan. Hasilnya, hingga saat ini ia tidak memiliki pekerjaan yang tetap.



Gambar 5 Jarwo

#### 5. Sopo

Jika Adit punya Denis, maka Jarwo punya Sopo, jika ditelusuri lebih jauh latar belakang Jarwo punya cita-cita menjadi tentara tapi ternyata tidak kesampaian ini menyebabkan dia memposisikan Sopo sebagai prajuritnya. Pola hubungan karakter keduanya terlihat jelas dari bagaimana Jarwo selalu menggunakan cara-cara yang tegas ketika menyuruh Sopo melakukan segala hal. Tokoh Sopo disini digambarkan

sebagai seorang pria bertubuh tinggi besar, tapi memiliki sedikit “kelemahan” dalam kecepatan merespon situasi alias lemot.<sup>48</sup>



Gambar 6 Sopo

#### 6. Haji Udin

Khusus untuk karakter Haji Udin, tim meminta izin langsung kepada Haji Deddy Mizwar untuk dijadikan role model tokohnya. Kami rasa sudah jelas bahwa kita membutuhkan sosok figur yang bisa bersikap bijak, adil, serta objektif, untuk menengahi kekisruhan yang terjadi antara Adit dan Jarwo. Figure seperti Haji Deddy Mizwar adalah jawabannya.<sup>49</sup>



Gambar 7 Haji Udin

#### 7. Mita

Merupakan salah satu teman Adit yang berperawakan agak tomboy. Ia bersekolah di SD negeri dan terkenal sebagai anak yang pintar. Mita hampir selalu menjadi juara kelas, walaupun tidak juara kelas, minimal termasuk 3 besar. Mita memiliki hobi menggambar dan suka bermain boneka.

<sup>48</sup> MD Animation, Serunya Adit Sopo Jarwo Sebuah Semangat, Kreativitas dan Kebersamaan (Yogyakarta: PT Bentang Pustaka, 2016), hlm. 12.

<sup>49</sup> MD Animation, Serunya Adit Sopo Jarwo Sebuah Semangat, Kreativitas, dan Kebersamaan (Yogyakarta: PT Bentang Pustaka, 2016), diambil dari aplikasi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Ipusnas), hlm. 13.



Gambar 8 Mita

#### 8. Devi

Lahir di Jakarta, 30 November sebagai anak tunggal dari keluarga berada. Kondisi keluarganya tersebut, membuat dirinya menjadi sosok anak yang sangat manja hingga teman-temannya pun menjulukinya Miss Barbie. Selain suka bermain boneka, Devi sangat suka dengan kebersihan. Jadi baginya segalanya harus steril.



Gambar 9. Devi

#### 9. Kampung Karet Berkah

Jika muncul pertanyaan dimanakah tempatnya? segala suku, budaya, agama, dan karakter orang Indonesia bisa ditemukan dalam satu lokasi? Jawaban paling mudahnya adalah Jakarta, karena Jakarta ibarat bolu pelangi, setiap lapis membawa warnanya sendiri-sendiri, semua membawa ciri khasnya sendiri-sendiri. Tapi, semua yang serba sendiri itu bisa menjadi satu kesatuan rasa. Seperti Jakarta dengan segala keberagamannya. Sebuah perkampungan di tengah kota metropolitan jadi pilihan paling tepat mengadegankan segala kejadian dalam kisah Adit Sopo Jarwo, juga untuk mengejar unsur kedekatan dengan penonton.

Pertemuan antar suku, budaya, agama, dan karakter Indonesia dari berbagai penjuru nusantara memungkinkan untuk terjadi.<sup>50</sup>

#### D. Prestasi Film Kartun Adit Sopo Jarwo

Tabel 2 Prestasi Film Adit Sopo Jarwo

Tahun	Penghargaan	Kategori	Hasil
2015	<u><i>Panasonic Gobel Awards 2015</i></u>	Anak – Anak & Animasi	Nominasi
	<u><i>Indonesia Kids' Choice Awards 2015</i></u>	Favorite Cartoon	Nominasi
	<u><i>Anugerah Komisi Penyiaran Indonesia 2015</i></u>	Program Animasi Terbaik	Nominasi
2016	<u><i>Panasonic Gobel Awards 2016</i></u>	Anak – Anak & Animasi	Nominasi
2017	<u><i>Anugerah Komisi Penyiaran Indonesia 2017</i></u>	Program Animasi Terbaik	Menang
	<u><i>Panasonic Gobel Awards 2017</i></u>	Anak – Anak & Animasi <sup>51</sup>	

IAIN PURWOKERTO

<sup>50</sup> MD Animation, Serunya Adit Sopo Jarwo Sebuah Semangat, Kreativitas, dan Kebersamaan (Yogyakarta: PT Bentang Pustaka, 2016), diambil dari aplikasi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Ipusnas), hlm. 14.

<sup>51</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/Adit\\_Sopo%20Jarwo#Karakter](https://id.wikipedia.org/wiki/Adit_Sopo%20Jarwo#Karakter) Diakses pada Minggu 30 Juni 2019 pukul 21.30

**BAB IV**  
**ANALISIS PENDIDIKAN AKHLAK DALAM**  
**FILM ADIT SOPO JARWO**

Sesuai dengan sistematika pembahasan yang telah dijelaskan pada Bab 1, pada bagian ini akan dibahas mengenai pendidikan akhlak dalam film Adit Sopo Jarwo karya Eki N. F, Deddy Otara.

Dalam Skripsi ini, penulis menggunakan kerangka teori *conten analysis* untuk memahami teks dialog yang terdapat dalam film Adit Sopo Jarwo.

**A. Penyajian Data**

Setelah penulis melakukan kajian terhadap film Adit Sopo Jarwo karya Eki N.F dan Deddy Otara maka ditemukan data-data yang menyampikan pendidikan Akhlak dalam film Adit Sopo Jarwo.

1. Episode “Dompot Ayah Masih Ketinggalan”, tayang pada 8 Maret 2019 pukul 17.00 WIB.

a. Pendidikan Akhlak terhadap sesama Manusia.

1) Mengucapkan salam

Pada menit 00.00.20. Scene ini memperlihatkan tokoh Ayah dan Bunda mengucap dan menjawab salam saat menelfon.

2) Tidak pendendam dan tolong menolong

Pada menit 00.04.05. Scene ini memperlihatkan tokoh Adit yang menunjukkan sikap tidak pendendam dan tolong menolong pada saat melihat tokoh Sopo yang akan terjatuh dari Jembatan.

3) Berterimakasih

Pada menit 00.04.16. Scene ini memperlihatkan tokoh Sopo yang mengucapkan “Terimakasih” karena telah ditolong oleh Adit.

b. Pendidikan Akhlak terhadap diri sendiri

1) Berani

Pada menit 00.03.12. scen ini memperlihatkan keberanian Adit dalam menyebrangi jembatan bersama Denis

2) Sabar

Pada menit 00.04.27. scen ini memperlihatkan kesabaran Ayah yang sedang menunggu kedatangan Adit yang akan mengantar dompetnya.

c. Pendidikan Akhlak terhadap orang tua

1) Patuh

Pada menit 00.04.55. Scene ini memperlihatkan tokoh Adit yang menunjukkan sikap berbakti terhadap orang tua dengan cara mengantarkan dompet ayah yang tertinggal. Ayah Adit berterima kasih atas bantuan yang sudah diterima dan menunjukkan kasih sayang terhadap anak-anaknya, serta memperingatkan dalam kebaikan.

2. Episode “Ojek Payung Bikin Bingung”, tayang pada 12 April 2019 pukul 17.00 WIB.

a. Pendidikan Akhlak terhadap sesama Manusia.

1) Mengingatn dalam kebaikan.

Pada menit 00.02.52. Scene ini memperlihatkan ketika Haji Udin mengingatkan Sopo dan Jarwo agar meminta izin terlebih dahulu ketika hendak meminjam sesuatu supaya pemiliknya tidak kebingungan mencarinya.

2) Tolong Menolong.

Pada menit 00.03.30. Scene ini memperlihatkan tokoh Adit menolong seorang mengingatkan ke Jarwo agar sabar saat diuji motornya mogok pada saat akan mengantar pelanggan.

b. Pendidikan akhlak terhadap diri sendiri

1) Amanah

Pada menit 00.03.40. scen ini memperlihatkan sikap Adit yang dapat dipercaya oleh ibunya untuk membeli trigu dan secepatnya pulang untuk mengantar trigu tersebut.

## 2) Sabar

Pada menit 00.05.10. scen ini memperlihatkan tokoh kang ujang yang menyuruh jarwo untuk secepatnya menyelesaikan cucian mangkuk, namun dengan sabar bang Jarwo segera menyelesaikannya.

## c. Pendidikan akhlak manusia kepada Allah

### 1) Malu

Pada menit 00.05.37. scen ini memperlihatkan bang Jarwo yang merasa malu atas kesalahannya dan dinasehati bang Haji untuk melakukan sesuatu dengan cara yang benar.

## 3. Episode “Kejutan Buat Jarwo”, tayang pada 13 April 2019 pukul 17.00 WIB.

### a. Pendidikan akhlak terhadap sesama manusia.

#### 1) Mengingatkan dalam hal kebaikan

Pada menit 00.02.14. scen ini memperlihatkan saat kang Ujang mengingatkan Jarwo agar pelan-pelan dan fokus dalam mengendarai motornya yang hampir saja menabrak grobak kang Ujang.

#### 2) Mengucapkan salam

Pada menit 00.06.23. scen ini memperlihatkan saat haji Udin mengucapkan salam ketika pertama kali datang ke tempat bang Ujang.

### b. Pendidikan Akhlak terhadap diri sendiri

#### 1) Pemaaf

Pada menit 00.00.47. Scen ini memperlihatkan tokoh adit meminta maaf kepada denis, karna tidak mendengarkan nasihat Denis untuk pelan-pelan saat mengendarai sepeda yang pada akhirnya rante sepedanya lepas.



## 2) Pemaaf

Pada menit 00.02.45. scen ini memperlihatkan saat bang Jarwo meminta maaf pada kang Ujang karna tidak sengaja sudah memecahkan mangkuknya.

## 4. Episode “Bemo Hilang Jarwo Bimbang”, tayang pada 13 Juli 2019 pukul 17.00 WIB.

## a. Pendidikan akhlak terhadap sesama manusia

## 1) Tolong menolong

Pada menit 00.01.40. scen ini memperlihatkan Ucup yang menolong Sopo memindahkan barang-barang dari warung ke dalam bemo.

## 2) Bertrimakasih

Pada menit 00.05.46. scen ini memperlihatkan saat Adit dan Bang Jarwo bertrimakasih pada Baba Acong karna telah menunjukkan arah kemana bemo yang dibawa Sopo pergi

## b. Pendidikan akhlak terhadap diri sendiri

## 1) Pemaaf

Pada menit 00.06.57. scen ini memperlihatkan saat Sopo meminta maaf pada Bang Jarwo karena telah membawa bemonya tanpa sepengetahuan Bang Jarwo.

## 2) Sabar

Pada menit 00.07.25. scen ini memperlihatkan bang Jarwo agar bersabar untuk menerimang potongan gaji dari baba acong atas kesalahannya.

**B. Analisis nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film adit sopo jarwo karya**

Berikut ini merupakan pendidikan akhlak yang terdapat dalam film adit sopo jarwo karya llkj :

## a) Pendidikan akhlak yang berhubungan dengan sesama manusia

1. Episode Dompot Ayah Masih Ketinggalan, tayang pada 8 Maret 2019 pukul 17.00 WIB.

a. Pendidikan akhlak yang berhubungan dengan sesama manusia


1) Mengucapkan salam

Islam mengajarkan kepada sesama Muslim untuk saling bertukar salam apabila bertemu sesuai dengan syariat islam, supaya rasa kasih sayang sesama dapat selalu terpupuk dengan baik. Salam yang diucapkan minimal adalah “Assalamuallaikum”. Tetapi akan lebih baik dan lebih besar pahalanya apabila diucapkan secara lebih lengkap. Mengucapkan salam hukumnya sunah, tetapi jawabannya wajib minimal dengan salam yang seimbang. Dalam scene tersebut terlihat bahwa Ayah dan Bunda menerapkan nilai akhlak terhadap sesama manusia berupa mengucap dan menjawab salam sebagai awalan dalam berkomunikasi via telepon.

Hal ini tercermin dalam film adit sopo jarwo episode dompet ayah masih ketinggalan pada dialog menit ke 00:00:20

Dalam adegan digambarkan saat ayah menggenggam handphonnya dengan tangan kanannya dan ia letakkan didepan telinga kanannya dengan wajah yang cemas. Bunda menggenggam handphonnya dan meletakkannya di depan telinga kirinya dengan wajah tenang. Kemudian ayah menelpon bunda yang diawali dengan mengucapkan salam dan bunda menjawab salamnya.

Tabel III. Hasil analisis nilai akhlak mengucapkan salam pada Film Adit Sopo Jarwo

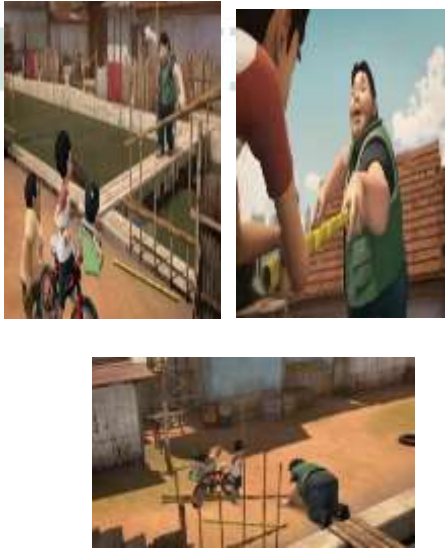
Visual	Dialog
	<p><b>Ayah:</b> Assalamualaikum</p> <p><b>Bunda:</b> Wa`alaikumsallam</p>

b. Tidak pendendam dan tolong menolong

Seorang muslim harus mencintai saudaranya sebagaimana mencintai diri sendiri. Kemudian, Adit bersikap tolong menolong terlihat ketika ia membantu Bang Sopo yang tengah kehilangan keseimbangan pada saat berjalan melewati jembatan kayu di atas kali, kedua sikap Adit tersebut merupakan bentuk sikap akhlaqul karimah sebagai seorang anak terhadap orang yang lebih tua. Dari scene diatas Adit dianggap memiliki akhlak yang baik terhadap sesama manusia, yaitu tidak pendendam walaupun ia dikejar-kejar oleh Bang Sopo dan Bang Jarwo, lalu ia memiliki sikap tolong menolong karena ia menolong Bang Sopo yang hampir jatuh ke kali dengan mengulurkan seutas bambu kepadanya.

Hal ini tercermin dalam film Adit Sopo Jarwo episode dompet ayah masih ketinggalan pada dialog menit ke 00:04:05

Tabel IV. Hasil analisis nilai akhlak tolong menolong dalam Film Adit Sopo Jarwo

Vidio	Dialog
	<p><b>Dennis:</b> “Ayoo Ditt” (Melihat Bang Sopo hilang keseimbangan, Adit segera turun dari sepeda dan mengambil seutas bambu yang ada didepannya)</p> <p><b>Adit:</b> “Bang pegang nih Bang” (sambil mengarahkan bambu tersebut ke arah Bang Sopo)</p> <p><b>Adit, Denis:</b> yee...berhasil alhamdulillah.</p>

c. Bertrimakasih

Dalam hidup bermasyarakat hendaknya selalu berbuat baik terhadap sesama, karna sebagai manusia kita tidak akan mungkin untuk hidup sendiri pasti akan selalu membutuhkan bantuan orang lain dalam segala hal. Maka dari itu islam selalu mengajarkan kita untuk saling membantu dalam segala hal kebaikan dan selalu mengucapkan trimakasih dengan bantuan sekecil apapun. Dari scen diatas pada saat adit telah menolong sopo, kemudian sopo mengucapkan trimakasih kepada adit karna sudah dibantu untuk menyebrangi sungai.

Hal ini tercermin dalam film Adit Sopo Jarwo episode dompet Ayah masih ketinggalan pada dialog menit ke 00:04:16.

Tabel V. Hasil analisis nilai akhlak bertrimakasih pada Film Adit Sopo Jarwo

Vidio	Dialog
	<p><b>Sopo</b> : trimakasih ya dit, atas bantuannya.</p> <p><b>Adit</b> : sama-sama bang sopo.</p>

b. Pendidikan Akhlak terhadap diri sendiri


1) Berani

Dalam scen ini menunjukkan sikap adit yang pemberani dalam menyebrangi sungai bersama adel dan denis pada saat sedang dikejar oleh bang sopo, adit tetap tenang dan berusaha untuk

menenangkan denis agar tidak panik pada saat menyebrangi sungai tersebut.

Hal ini tercermin dalam film Adit Sopo Jarwo episode dompet ayah masih ketinggalan pada dialog menit ke 00:03:12

Tabel VI. Hasil analisis nilai akhlak berani  
Pada film Adit Sopo Jarwo

Vidio	Dialog
	<p><b>Adit :</b> Denis tenang, kamu ga usah takut..</p> <p><b>Denis :</b> Gimana ga takut dit bang Sopo makin deket nihhh</p> <p><b>Adit :</b> Denis, kamu harus bisa bayangin kalo ini bukan jembatan kayu, tapi jembatan yang besar</p>

## 2) Sabar

Dalam scen ini memperlihatkan kesabaran Ayah yang sedang menunggu Adit untuk mengantarkan dompetnya, dengan sabarnya Ayah tetap menunggu Adit di halte bus dengan perasaan cemas karna Adit yang tak kunjung datang untuk mengantar dompet Ayah.

Hal ini tercermin dalam film Adit Sopo Jarwo episode dompet ayah masih ketinggalan pada dialog menit ke 00:04:27

Tabel VII. Hasil analisis nilai akhlak sabar pada film Adit sopo Jarwo

Visual	Dialog
	<p><b>Ayah</b> : “Aduhh... Adit mana sih ko ga dateng-dateng?”</p> <p><b>Adit</b> : “Ayahhhh....”</p>

c. Pendidikan Akhlak terhadap orang tua


1) Patuh pada orang tua dan kasih sayang

Dalam scene ini menunjukkan bentuk kasih sayang antara seorang ayah terhadap anaknya sebagai bentuk nilai akhlak terhadap sesama manusia. Terlihat dengan wajah cemas Ayah Adit menanyakan mengapa Adit, Dennis, dan Adel datang terlambat mengantarkan dompetnya, ia takut ada sesuatu yang terjadi saat diperjalanan mengantarkan dompet miliknya. Ayah Adit mengelus-elus kepala Adel (adik Adit) sebagai ungkapan kasih sayang terhadap anaknya. Adit menunjukkan sikap berbakti terhadap orangtua terlihat ketika ia mengantarkan dompet ayahnya yang tertinggal dirumah dan dia berusaha menenangkan ayahnya dengan menjawab pertanyaan ayahnya dengan santai.

Lalu ayah Adit berterima kasih kepada mereka karena telah mengantarkan dompetnya yang tertinggal dirumah dan mengingatkan agar mereka langsung pulang dan tidak mampir kemana-mana dengan mengarahkan jari telunjuknya ke hadapan mereka, menunjukkan perhatiannya terhadap anak-

anaknya. Seorang anak akan memiliki akhlak yang baik jika di didik dengan baik, akan tetapi jika dibiarkan berkembang sesuai lingkungan mereka tanpa bimbingan maka akhlaknya akan terkontaminasi.

Hal ini tercermin dalam film Adit Sopo Jarwo episode dompet ayah masih ketinggalan pada dialog menit ke 00:04:55 Tabel VIII. Hasil analisis nilai akhlak berbakti pada orang tua pada Film Adit sopo Jarwo

Vidio	Dialog
	<p><b>Ayah:</b> “kalian kenapa? Kemana dulu sih?...Hah?</p> <p><b>Adit :</b> “Engga ko yah...nggak ada apa-apa</p> <p><b>Ayah:</b> “Makasih ya nak langsung pulang lho!</p>

2. Episode Ojek Payung Bikin Bingung, tayang pada 12 April 2019 pukul 17.00 WIB.

a. Pendidikan akhlak yang berhubungan dengan sesama manusia

1) Mengingatn dalam hal kebaikan.

Haji Udin menunjukkan nilai akhlak terhadap sesama manusia, terlihat pada saat ia mengingatkan Jarwo dengan gaya khasnya seperti orang berceramah di depan, ia mengingatkan Jarwo bahwa saat hendak meminjam sesuatu sebaiknya meminta izin terlebih dahulu kepada pemiliknya agar pemiliknya tidak mencarinya. Sebagai sesama muslim kita diwajibkan untuk mengingatkan seseorang yang tengah berbuat salah namun dengan cara yang tepat dan tidak terkesan menggurui.

Hal ini tercermin dalam film Adit Sopo Jarwo episode ojeg payung bikin bingung pada dialog menit ke 00:02:52

Tabel IX. Hasil analisis nilai akhlak mulia mengingatkan dalam hal kebaikan dalam film Adit Sopo Jarwo

Visual	Dialog
	<p><b>Haji Udin:</b> “Ini lagi nih...pantesan dari tadi ane cari nih payung kagak taunya ente yang bawa”</p> <p><b>Sopo:</b>“Yaah...tapi payungnya juga nggak bisa dipake kok Bang”</p> <p><b>Haji Udin:</b> “Yang bener? Coba sini Sopo payungnya aye pinjem bentar”</p> <p><b>Sopo:</b>“Ini Bang haji”</p> <p><b>Haji Udin:</b> “Bisa Wo, makanya lain kali kalo mau pinjem ntu izin dulu. Niat usahanya sih udah bener tapi caranye juga harus bener! Paham?”</p> <p><b>Jarwo:</b> “Hehe iya paham deh</p>


## 2) Tolong menolong

Berdasarkan Scene ini terlihat Adit memiliki sikap tolong-menolong yang merupakan salah satu perwujudan *akhlakul karimah* sebagai seorang anak terhadap orang yang lebih tua, ditunjukkan pada saat ia meminjamkan payung kepada seorang ibu yang hendak pergi ke pasar. Lalu ibu tersebut mengucapkan terimakasih atas bantuan yang ia terima karena manusia yang baik adalah ia yang pandai berterimakasih atas bantuan yang sudah diterima sebagai bentuk nilai akhlak terhadap sesama manusia.

Hal ini tercermin dalam film Adit Sopo Jarwo episode ojeg payung bikin bingung pada dialog menit ke 00:03:30



Tabel X. Hasil analisis nilai akhlak mulia Tolong menolong pada Film Adit Sopo Jarwo

Visual	Dialog
	<p><b>Adit:</b> "Ada apa Bang Sopo?"</p> <p><b>Sopo:</b> "Ini loh Dit, tadi...nawarin payung tapi payungnya rusak Dit"</p> <p><b>Adit:</b> "Oh...pake yang ini aja payungnya, ini Bu pake aja"</p> <p><b>Ibu:</b> "Waah...terima kasih ya Dit"</p> <p><b>Adit:</b> "Iyah sama-sama bu."</p>


b. Pendidikan akhlak terhadap diri sendiri

1) Amanah

Dalam scen ini menunjukkan sikap Adit yang berusaha untuk segera pulang dan sampe di rumah, karna Bundanya sudah menunggu tepung yang Adit beli. Maka dalam hal ini Adit menunjukkan sikap amanah dengan berusaha untuk segera mengantarkan tepung yang sudah ditunggu ibunya dengan tepat waktu

Hal ini tercermin dalam film Adit Sopo Jarwo episode ojeg payung bikin bingng pada dialog menit ke 00:03:40

Tabel XI. Hasil analisis nilai akhlak mulia Amanah pada  
Film Adit Sopo Jarwo


Visual	Dialog
	<p><b>Adit</b> : Bang Sopo, Adit langsung pulang yahh..ini tepungnya sudah ditunggu bunda</p> <p><b>Sopo</b> : iya dit, ati-ati..</p>

2) Sabar

Pada scen ini terlihat kang ujang yang sedang menyuruh bang Jarwo untuk mencuci piring namun, kang Ujang mulai emosi karna sudah dari tadi masih belum selesai. dan bang Jarwo dengan sabarnya segera menyelesaikan cucian tersebut meskipun sedang dimarahi oleh kang Ujang. Maka dalam hal ini dapat dijadikan contoh untuk tetap bersabar meskipun sudah dimarahi karna kesalahan yang kita buat.

Hal ini tercermin dalam film Adit Sopo Jarwo episode ojeg payung bikin bingng pada dialog menit ke 00:03:40

Tabel XII. Hasil analisis nilai akhlak mulia Sabar pada  
Film Adit Sopo Jarwo

Visual	Dialog
	<p><b>Kang Ujang:</b> Buruan atuh, masa dari tadi nyuci belum selesai juga</p> <p><b>Jarwo:</b> iya kang, sabar ntar juga kelar koo..</p>


c. Pendidikan Akhlak manusia kepada Allah

1) Malu

Dalam scen ini menunjukkan sikap jarwo yang malu dan ketakutan karna bertemu dengan Bang Haji, hal ini dikarenakan jarwo yang merasa salah karna sudah mengejar Adit yang tidak bersalah dan juga karna sudah mengambil payung milik Bang Hji tanpa ijin. Kemudia diceramahi oleh bang haji agar tidak lagi melakukan kesalahan tersebut karna setiap perbuatan kita pasti akan selalu diawasi oleh Allah SWT

Hal ini tercermin dalam film Adit Sopo Jarwo episode ojeg payung bikin bingng pada dialog menit ke 00:03:40

Tabel XIII. Hasil analisis nilai akhlak mulia Malu pada Film Adit Sopo Jarwo

Visual	Dialog
	<p><b>Jarwo:</b> “Aduh ada bang Haji lagi..(dengan perasaan malu dan takut karna bertemu dengan bang Haji)”</p> <p><b>Bang Haji:</b> “sudah lah ane paham woo.. tadi Adel udah crita semua”</p> <p><b>Jarwo:</b> “hehe...iya maaf bang</p> <p><b>Bang Haji:</b> “jarwo...jarwo ya kaga bisa gitu dong wo masa iya lo yang salah Adit yang suruh nanggung”.</p>

3. Episode “Kejutan Buat Jarwo”, tayang pada 13 April 2019 pukul 17.00 WIB.

a. Pendidikan akhlak terhadap sesama manusia

1) Mengingatn dalam hal kebaikan

Dalam scene ini terlihat Kang Ujang menunjukkan sikap saling mengingatkan dalam kebaikan sebagai bentuk nilai-nilai akhlak terhadap sesama manusia, hal ini ditunjukkan saat ia mengingatkan Bang Jarwo yang hampir menabrak dia dan gerobaknya karena kurang fokus dan hati-hati dalam berkendara, Karna dapat membahayakan diri sendiri dan orang lain.

Hal ini tercermin dalam film Adit Sopo Jarwo episode kejutan buat Jarwo pada dialog menit ke 00:02:14

Tabel XIV. Hasil analisis nilai akhlak mulia mengingatkan dalam hal kebaikan pada film Adit Sopo Jarwo


Visual	Dialog
 <p>The visual section contains four film stills. The top-left still shows Kang Ujang riding a bicycle on a street. The top-right still shows Jarwo in a shop, looking towards the camera. The bottom-left still shows Kang Ujang and Jarwo in a shop, with Kang Ujang looking at Jarwo. The bottom-right still shows Jarwo in a shop, looking towards the camera.</p>	<p><b>Kang Ujang:</b> ”Eh...eh Bang Jarwo!!”</p> <p><b>Jarwo:</b> “MasyaAllah..eeh”</p> <p><b>Kang Ujang:</b> “Ati-ati atuh kalo jalan, boleh pelan-pelan tapi pandangan harus tetep ke depan! Bang Jarwo...itu cuciannya udah numpuk tuh”</p> <p><b>Jarwo:</b> “Hadeehh iya Kang iya bentar aja kenapa sih, masih nyari KTP ini loh, bahaya kan kalo aku nggak megang KTP”</p>

## 2) Mengucapkan salam

Dalam scene ini terlihat Haji Udin, Jarwo, dan Kang Ujang melaksanakan kewajiban sebagai sesama muslim dengan mengucap dan menjawab salam sebagai bentuk nilai akhlak terhadap sesama manusia. Karena, Islam mengajarkan umatnya untuk saling bertukar salam kepada sesama muslim apabila bertemu, supaya rasa kasih sayang sesama muslim dapat terpupuk dengan baik. Salam yang diucapkan minimal adalah “Assalamualaikum”, tetapi akan lebih baik dan lebih besar pahalanya apabila diucapkan lebih lengkap. Mengucapkan salam hukumnya sunat, tetapi menjawabnya wajib minimal dengan salam yang seimbang. Maka dari itu hal ini dapat menjadi contoh untuk anak-anak agar senantiasa mengucapkan salam apabila ingin berkunjung.

Hal ini tercermin dalam film Adit Sopo Jarwo episode kejutan buat Jarwo pada dialog menit ke 00:06:23

Tabel XV. Hasil analisis nilai akhlak mulia mengucapkan salam pada Film Adit Sopo Jarwo

Visual	Dialog
	<p><b>Bang Haji:</b> “Assalamu“alaikum”</p> <p><b>Jarwo &amp; Kang Ujang:</b> “Walaikumsallam”</p>


b. Pendidikan akhlak terhadap diri sendiri

1) Meminta maaf

Pada scen ini terlihat Dennis yang mengingatkan Adit untuk mengendarai sepedanya dengan pelan-pelan tetapi Adit tidak mendengarkannya. Lalu saat rantai sepedanya lepas ia meminta maaf kepada Dennis. Dalam scene ini mencerminkan bahwa Adit menunjukkan akhlak terhadap sesama manusia, ditunjukkan ketika ia meminta maaf karena tidak mendengarkan perkataan Dennis sebelumnya untuk lebih berhati-hati dalam mengendarai sepedanya sehingga rantai sepedanya putus.

Hal ini tercermin dalam film Adit Sopo Jarwo episode kejutan buat Jarwo pada dialog menit ke 00:00:47

Tabel XVI. Hasil analisis nilai akhlak meminta maaf pada film Adit Sopo Jarwo



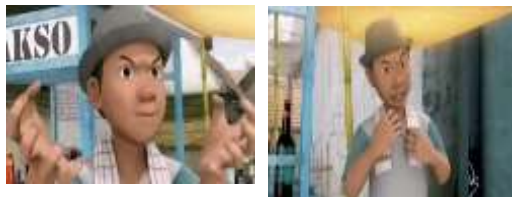
Visual	Dialog
	<p><b>Dennis:</b> “Dit, pelan-pelan Diit!”</p> <p><b>Adit:</b> “Hehehe, tenang aja Den”</p> <p><b>Dennis &amp; Adit:</b> “Haaa?”</p> <p><b>Adit:</b> “Yaah, rantainya copot lagi”</p> <p><b>Dennis:</b> “Tuh kan, aku bilang juga apa Dit!”</p> <p><b>Adit:</b> “Iya deh iya maaf, bisa kok Del tenang aja nggak lama kok cuman benerin rantainya doang”</p>

## 2) Meminta maaf

Dalam scene terlihat ketika Bang Jarwo sedang mencari KTPnya yang hilang, tanpa sengaja bang Jarwo menginjak mangkuk yang berada di belakangnya karna kurang berhati-hati, sehingga mangkuk Kang Ujang pecah dan Jarwo dimarahi oleh Kang Ujang kemudian Jarwo meminta maaf atas kesalahannya tersebut. Maka dari itu dalam scen ini terdapat nilai penting yang patut untuk dicontoh yaitu untuk selalu minta maaf atas apapun kesalahan yang kita buat baik sengaja ajau tidak disengaja.

Hal ini tercermin dalam film Adit Sopo Jarwo episode kejutan buat Jarwo pada dialog menit ke 00:02:45

Tabel XVII. Hasil analisis nilai akhlak meminta maaf pada film Adit Sopo Jarwo

Visual	Dialog
	<p><b>Kang Ujang:</b> Astaghfirulla... Bang Jarwo”</p> <p><b>Jarwo:</b> “MasyaAllah”</p>
	<p><b>Kang Ujang:</b> “Baru juga dibilangin kenapa nggak dipahamin!!! Kalau begini siapa yang gantiin, Hah?”</p>
	<p><b>Jarwo:</b> “Aduuh maaf Kang maaf, wong nggak sengaja kok hihi maaf yah?”</p> <p><b>Kang Ujang:</b> “Haaahh”</p>

4. Episode “Bemo Hilang Jarwo Bimbang”, tayang pada 13 Juli 2019 pukul 17.00 WIB.

a. Pendidikan akhlak terhadap sesama manusia

1) Tolong menolong

Dalam scene ini ditunjukkan bahwa Ucup memiliki sikap tolong menolong, terlihat ketika ia membantu Bang Sopo yang tengah sibuk memindahkan barang dagangan Baba Chang dari warung sembakonya ke atas bak mobil bemo yang akan ia dan Bang Jarwo kirimkan kepada pembelinya masing-masing. Sebagai bentuk nilai-nilai akhlak terhadap sesama manusia.

Hal ini tercermin dalam film Adit Sopo Jarwo episode kejutan buat Jarwo pada dialog menit ke 00:01:40

Tabel XVIII. Hasil analisis nilai akhlak tolong menolong pada Film Adit Sopo Jarwo

Visual	Dialog
	<p><b>Ucup:</b> “Kalau yang ini taroh sebelah mana Bang?”</p> <p><b>Sopo:</b> “Nggak usah Cup”</p>
	<p><b>Ucup:</b> “Yee Bang Sopo...kan Ucup mau bantuin Bang, kata Pak Haji kalo bantuin orang itu bisa dapet pahala.”</p> <p><b>Sopo:</b> “Ati-ati Cuup”</p>
	<p><b>Ucup:</b> “Berees! Gampang ini mah, Ucup udah biasa kalo yang kaya ginian mah tenang aja”</p> <p><b>Sopo:</b> “Alhamdulillah”</p>





## 2) Trimakasih

Dalam scene diatas terlihat Pak Anas memberikan informasi kepada Adi dan Bang Jarwo yang tengah kebingungan mencari mobil bemo yang hilang. Kemudian, Adit mengucapkan terima kasih kepada Pak Anas yang sudah memberikan ia informasi ke arah mana mobil bemo yang sedang ia cari melaju, sebagai bentuk nilai-nilai akhlak terhadap sesama manusia. Hubungan baik dengan masyarakat diperlukan, karena tidak ada seorangpun yang dapat hidup tanpa bantuan masyarakat. Lagi pula hidup bermasyarakat sudah merupakan fitrah manusia.

Hal ini tercermin dalam film Adit Sopo Jarwo episode kejutan buat Jarwo pada dialog menit ke 00:05:46

Tabel XIX. Hasil analisis nilai akhlak bertrimakasih pada Film Adit Sopo Jarwo

Visual	Dialog
	<p><b>Adit:</b> "Emang bemo nya jalan ke arah mana Om?"</p> <p><b>Pak Anas:</b> "Kesana tadi" (sambil menunjukkan tangganya ke arah kiri)</p>
	<p><b>Adit:</b> "Oh oke Om...makasih yah"</p> <p><b>Pak Anas:</b> "Iya"</p>

## b. Pendidikan Akhlak terhadap diri sendiri

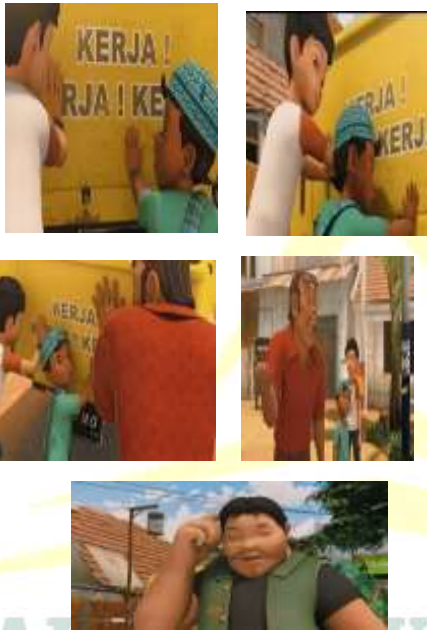
## 1) Minta maaf

Dalam scene tersebut Adit dan Bang Jarwo menunjukkan sikap tolong-menolong ketika melihat Ucup yang sedang kesulitan mendorong mobil bemo yang sedang mogok. Lalu Bang Sopo meminta maaf kepada Bang Jarwo karena ia tidak menuruti perintah

Bang Jarwo sebagai bentuk nilai-nilai akhlak terhadap sesama manusia.

Hal ini tercermin dalam film Adit Sopo Jarwo episode kejutan buat Jarwo pada dialog menit ke 00:06:57

Tabel XX. Hasil analisis nilai akhlak meminta maaf pada film Adit Sopo Jarwo


Visual	Dialog
	<p><b>Ucup:</b> “Ayoo Bang Sopo dikit lagi nih....eemAlhamdulillah”</p> <p><b>Adit:</b> “Ayo Cup”</p> <p><b>Ucup:</b> “Hah? Kak Adit...waahh. Bang Sopo ada Kak Adit nih Bang Sopo...”</p> <p><b>Bang Jarwo:</b> “Hadeeh...wis ntar aja masih mogok loh. Sopo kamu itu loh gimana toh? Ya wong tak suruh tungguin kok malah jalan tu loh...bikin bingung aja..hah?”</p> <p><b>Bang Sopo:</b> “Maaf Bos”</p>

## 2) Sabar

Dalam scen ini terlihat baba Acong yang marah terhadap Jarwo karna tidak bisa menyelesaikan pekerjaannya dengan baik yang pada akhirnya baba Acong kesal dengan perbuatan Jarwo dan memotong komisi Jarwo. Kemudian ucupun menasihati Jarwo agar tetap bersabar meskipun komisinya dipotong oleh baba Acong

Hal ini tercermin dalam film Adit Sopo Jarwo episode kejutan buat Jarwo pada dialog menit ke 00:07:25

Tabel XXI. Hasil analisis nilai akhlak meminta maaf pada film  
Adit Sopo Jarwo

Visual	Dialog
	<p><b>Baba Acong:</b> “Gimana sih lo wo kaya gini aja kaga beres lo”</p> <p><b>Jarwo:</b> “iya maaf bang...”</p> <p><b>Baba Acong:</b> lo orang punya komisi ane potong yaa...”</p> <p><b>Jarwo:</b> “Aduhhh....”</p> <p><b>Ucup:</b> “yang sabar ya bang Jarwo, kata Pak Haji orang sabar bakal masuk surga”</p>

### C. Hasil Analisis dari Nilai-nilai Akhlak Mulia dalam Film Adit Sopo Jarwo

Nilai-nilai akhlak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah, semua adegan maupun dialog yang merujuk pada makna akhlak terhadap sesama manusia yang diperankan oleh tokoh-tokoh dalam film kartun Adit Sopo Jarwo. Dalam hal ini, nilai akhlak terhadap sesama manusia tidak hanya mencakup ibadah saja, melainkan mencakup semua aktivitas yang diperankan oleh semua tokoh yang ada di film kartun Adit Sopo Jarwo dalam menjalani kehidupan sehari-hari, yang peneliti pilih yaitu “Dompot Ayah (Masih) Ketinggalan, Ojek Payung Bikin Bingung, Kejutan Buat Jarwo,

Terdapat 19 scene yang mengandung nilai-nilai akhlak mulia, dari keempat nilai akhlak yang ada diantaranya akhlak manusia terhadap dirinya sendiri, akhlak manusia kepada Allah SWT, Akhlak anak terhadap orang tua, akhlak terhadap sesama manusia dari keempat episode diatas, di antaranya :

1. Akhlak manusia terhadap diri sendiri

a. Pemberani

Dalam penelitian ini akhlak manusia terhadap dirinya sendiri terdapa pada episode Dompot ayah masih ketinggalan scen 4 pada menit 00.03.12 dalam menit tersebut menunjukkan sikap adit yang pemberani dalam menyebrangi jembatan bersama denis. Hal ini dapat dijadikan contoh untuk berani dalam dalam hal kebaikan karna apabila kita yakin kepada Allah maka Allahpun akan memudahkan setiap langkah yang kita lalui. Dengan demikian *Syaja'ah* menurut pandangan Al-Ghazali mencangkup makna kekuatan akal sehat dalam mengendalikan nafsu agar tidak berbuat sekehendaknya<sup>52</sup>. Maka dalam hal ini berani bukan berarti tidak memperdulikan siapapun melainkan berani yang didasari kebenaran dan perbuatan menurut pertimbangan akal sehat.

b. Sabar

Dan pada menit 00.04.27 episode Dompot ayah masih ketinggalan scen 5 menunjukkan sikap Ayah yang sabar dalam menunggu kedatangan Adit untuk mengantarkan dompetnya yang tertinggal. Kemudian pada menit 00.05.10 pada episode Ojeg payung bikin bingung scen 10, menunjukkan pada saat Kang ujang memarahi Jarwo yang tak kunjung selesai dalam mencuci mangkuk, namun Jarwo tetap sabar dan berusaha untuk menyelesaikannya. Pada menit 00.07.25 episode Bemo hilang Jarwo bimbang scen 19 menunjukkan pada saat sikap Jarwo yang tetap bersabar meskipun gajinya dipotong atas kesalahannya.

Hal ini dapat menjadi contoh yang baik hendaknya menjadi manusia untuk selalu bersabar dan tidak tergesa gesa, seperti yang dicontohkan pada episode tersebut ayah tetap tenang dan sabar dalam menunggu Adit datang. Seperti pendapat Quraish Sihab dalam tafsir

---

<sup>52</sup> Zainuddin, *Seluk Beluk Pendidikan Al-Ghazali*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991, h.102-104

Al-Mishbah, menjelaskan bahwa sabar artinya menahan diri dari sesuatu yang tidak berkenan dihati ini juga berarti ketabahan<sup>53</sup>

c. Amanah

Dalam penelitian ini akhlak manusia terhadap dirinya sendiri terdapat pada episode Ojeg payung bikin bingung scen 9 pada menit 00.03.40 pada menit tersebut menunjukkan sikap adit yang dapat dipercaya untuk membeli tepung oleh bundanya dan secepatnya pulang untuk memberikan tepung tersebut. Dalam kehidupan sehari-hari menjadikan contoh apabila kita diberi amanah hendaknya dapat menjaga amanah tersebut dengan baik. Seperti yang dikemukakan oleh Hafidhuddin amanah berarti memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya dalam segala hal, yang ditampilkan dalam keterbukaan, kejujuran dan pelayanan yang optimal.<sup>54</sup>

d. Pemaaf

Terlihat pada menit 00.00.47 scene 14 episode “Kejutan Buat Jarwo” ditunjukkan ketika Adit meminta maaf kepada Dennis karena ia tidak mendengarkan perkataan Dennis agar mengendarai sepedanya pelan-pelan sehingga menyebabkan rantai sepedanya putus. Lalu terdapat pula pada menit 00.02.45 scene 15 “Kejutan Buat Jarwo” terlihat ketika Bang Jarwo meminta maaf kepada Kang Ujang karena ia tidak sengaja memecahkan cucian mangkuk milik Kang Ujang. Dan terdapat pada menit 00.06.57 scene 18 episode “Bemo Hilang, Jarwo Bimbang” terlihat ketika Bang Sopo meminta maaf kepada Bang Jarwo karena ia telah lancang membawa pergi mobil bemo Baba Chang, padahal ia sudah di perintahkan untuk menunggu Bang Jarwo sampai pulang.

---

<sup>53</sup> M.Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian AL-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm.182

<sup>54</sup> Martha Ineke, *Nilai-nilai Amanah Sebagai Strategi Fungsional*, Al-Irsyad (Jurnal Pendidikan Ekonomi, vol.2No.5, Mei 2015), Penerbit: Universitas Airlangga.h.44

Hal ini dapat dijadikan contoh dalam kehidupan sehari-hari hendaknya menjadi manusia yang mudah untuk memaafkan setiap kesalahan orang lain. Seperti pendapat dari McCullough yang mengemukakan bahwa memaafkan merupakan seperangkat motifasi untuk mengubah seseorang untuk tidak membalas dendam dan meredakan dorongan untuk memelihara kebencian terhadap pihak yang menyakiti.<sup>55</sup>

## 2. Akhlak manusia kepada Allah SWT

### a. Malu

Terlihat pada menit 00.05.37 scen 11 episode Ojeg payung bikin bingung, dimana memperlihatkan Jarwo yang merasa malu atas kesalahannya mengejar Adit yang tidak bersalah lalu mengambil payung bang Haji tanpa ijin terlebih dahulu, kemudian bang Haji menjelaskan bahwasanya tidak boleh mengambil sesuatu tanpa seijin yang punya karna Allah maha melihat segala sesuatu yang kita perbuat dan merasa malu karena ada Allah yang selalu mengawasi kita dimanapun. Seperti pendapat dari Ahmad humaedi yang berpendapat bahwa malu merupan akhlak manusia terhadap Allah yaitu merasa selalu diperhatikan Allah sehingga akan selalu melaksanakan segala perintahnya dan menjauhi segala laranganNya<sup>56</sup>. Dalam film ini akhlak manusia kepada Allah SWT yang tidak ada yaitu *husnudhan*, *tawakal* dan *taubat*.

## 3. Akhlak anak terhadap orangtua

### a. Patuh pada orang tua

Terlihat pada menit 00.04.55 scen 6 episode Dompot ayah masih ketinggalan, scen ini memperlihatkan tokoh Adit yang menunjukkan sikap berbakti terhadap orang tua dengan cara mengantarkan dompet

---

<sup>55</sup> Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja rosdakarya, 2008), hlm. 36-37

<sup>56</sup> Nurhayani, *Peran Rasa Malu dan Rasa Bersalah Terhadap Pengajaran Moral Anak*, *Al-Irsyad (Jurnal Pendidikan dan Konseling*, vol.7 No.1, Januari 2017), Penerbit: UIN Sumatera Utara Medan.h.66

ayah yang tertinggal. Ayah Adit berterima kasih atas bantuan yang sudah diterima dan menunjukkan kasih sayang terhadap anak-anaknya. Maka dari itu dalam scene ini mengajarkan agar selalu patuh dan berbakti pada orang tua sebagai bentuk kasih sayang anak terhadap orang tuanya, karena ridho Allah adalah ridho orang tua.

Seperti dalam sebuah hadits ditegaskan bahwa keridhoan Allah sangat tergantung pada keridhoan orang tua, dan sebaliknya kemurkaan Allah sangat tergantung pada kemurkaan orang tua. Nabi Saw bersabda: *“keridhoan Allah terletak pada keridhoan orang tua dan kemurkaan Allah terletak pada kemurkaan orang tua.”* (HR. Al-Tirmidzi)

#### 4. Akhlak terhadap sesama manusia

##### a. Mengucapkan salam

Sebagai makhluk sosial yang berakhlak mulia kita diwajibkan mengucapkan salam sebagai pembuka percakapan dengan orang lain, dan kita pun wajib menjawab salam yang dilontarkan orang lain kepada kita.

Pada menit 00.00.20 scene 1 episode “Dompot Ayah (Masih Ketinggalan” ketika Ayah mengucapkan salam kepada Bunda sebagai bentuk pembuka komunikasi via telepon, lalu Bunda menjawab salamnya dengan salam yang seimbang. Lalu terdapat juga pada menit 00.06.23 scene 13 “Kejutan Buat Jarwo”, dalam scene tersebut Haji Udin sambil tersenyum dan mengangkat tangan tangan kanannya ia mengucapkan salam kepada Jarwo dan Kang Ujang yang tengah sibuk dengan aktivitas mereka masing-masing sebagai bentuk sapaan kepada sesama muslim. Kemudian Jarwo dan Kang Ujang pun segera mengalihkan pandangan mereka kepada Haji Udin dan menjawab salamnya karena bentuk kewajiban sesama muslim.

Imam Nawawi ra mengatakan, ketahuilah bahwa memulai salam hukumnya adalah sunah dan menjawab salam hukumnya

adalah wajib. Maka dari itu untuk dibiasakan mengucapkan dan menjawab salam agar terbiasa dan berkat kebiasaan maka akan menjadi habit yang melakukannya kemudian akan menjadi ketagihan, dan pada waktunya menjadi tradisi yang sulit untuk ditinggalkan.<sup>57</sup>

b. Tidak pendendam

Hal ini terdapat pada menit 00.04.05 scene 2 episode “Dompot Ayah (Masih) Ketinggalan” terlihat ketika Adit menolong Bang Sopo yang hampir terjatuh dari jembatan kayu di atas kali, padahal sebelumnya Bang Sopo dan Bang Jarwo mengejar-kejar Adit, Dennis, dan Adel untuk mengambil dompet milik ayahnya yang akan mereka antarkan kepada ayah Adit. Hal ini dapat menjadi contoh untuk tidak menjadi manusia yang pendendam karna sesungguhnya sifat pendendam hanya akan merugikan diri sendiri dan penyakit hati.<sup>58</sup>

c. Tolong-menolong,

Allah mengajarkan umatnya agar saling tolong-menolong antar sesama makhluk hidup karena tolong-menolong merupakan salah satu perwujudan akhlakul karimah, tetapi tolong-menolong yang dimaksud adalah tolong menolong dalam kebaikan. Sedangkan dalam kamus besar Bahasa Indonesia menolong didefinisikan dengan suatu kegiatan membantu meringankan beban.<sup>59</sup>

Perwujudan akhlak tolong-menolong antar sesama manusia terdapat pada menit 00.04.16 scene 2 episode “Dompot Ayah (Masih) Ketinggalan” terlihat ketika Adit menolong Bang Sopo yang hampir terjatuh dari jembatan kayu di atas kali dengan mengulurkan seutas bambu ke hadapan Bang Sopo. Lalu terdapat

---

<sup>57</sup> Abdul Rohman, Pembiasaan Sebagai Basis Penanaman Nilai-nilai Akhlak Remaja, Nadwa (Jurnal Pendidikan Islam, vol.6 No.1, Mei 2012), Penerbit: IAIN Walosongo Semarang.h. 165-166

<sup>58</sup> Ali Anwar Yusuf, *Studi Agama Islam* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2003), hlm.180

<sup>59</sup> Pusat Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi 3, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), cet.3, hlm 997



pula pada menit 00.03.30 scene 8 “Ojek Payung Bikin Bingung” terlihat ketika Adit meminjamkan payung kepada seorang ibu yang hendak pergi ke pasar.

Kemudian terdapat pada menit 00.01.40 scene 16 episode “Bemo Hilang, Jarwo Bimbang” terlihat ketika Ucup membantu Bang Sopo memindahkan barang dagangan Baba Chang yang akan ia dan Bang Jarwo antarkan kepada pembelinya. Walaupun Ucup keberatan membawa barang-barang tersebut namun ia tetap membantu Bang Sopo sekuat tenaga dengan mengharapkan pahala dari Allah SWT.

d. Berterimakasih

Terdapat pada menit 00.04.16 scene 3 episode “Dompot Ayah (Masih) Ketinggalan” ketika ayah Adit mengucapkan terima kasih kepada Adit, Dennis, dan Adel karena mereka telah mengantarkan dompet miliknya yang tertinggal dirumah. Dan terdapat pula pada menit 00.05.46 scene 17 episode “Bemo Hilang, Jarwo Bimbang” ketika Adit mengucapkan terima kasih kepada Pak Anas yang telah memberikan informasi kearah mana mobil bemo yang sedang mereka cari melaju.

Dalam hal ini dapat dijadikan contoh yang baik karna Sebagai makhluk sosial sudah pasti membutuhkan orang lain dalam segala hal maka dari itu untuk saling menghargai sesama untuk selalu mengucapkan trimakasih atas bantuan sekecil apapun.

e. Saling mengingatkan dalam kebaikan

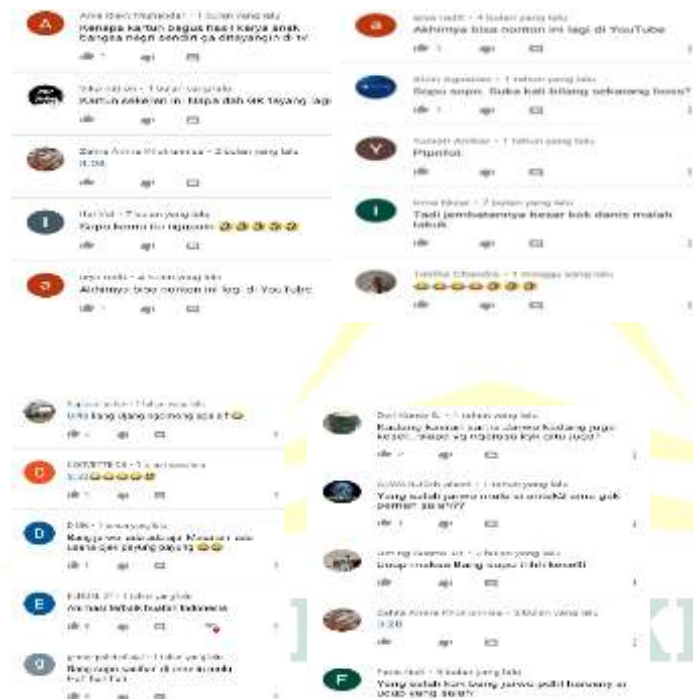
Sebagai sesama muslim diwajibkan untuk saling mengingatkan dalam kebaikan namun cara yang digunakan harus tepat agar tidak terkesan menggurui<sup>60</sup>, Lalu terdapat menit 00.02.52 pada scene 7 episode “Ojek Payung Bikin Bingung” terlihat ketika Haji Udin mengingatkan Sopo dan Jarwo agar meminta izin terlebih

---

<sup>60</sup> Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm.149

dahulu ketika hendak meminjam sesuatu supaya pemiliknya tidak kebingungan mencarinya. Lalu terdapat pada menit 00.02.14 scene 12 episode “Kejutan Buat Jarwo” ditunjukkan ketika Kang Ujang mengingatkan Bang Jarwo yang hampir menabrak ia dan gerobak baksonya agar tetap fokus dan hati-hati dalam mengendarai sepeda motor.

### Respon penonton dalam film Adit Sopo Jarwo



Dari respon mereka melalui kolom komentar setelah menonton film ini merasa terhibur dengan adanya film Adit Sopo Jarwo, karna telah kita ketahui pada zaman sekarang dengan adanya perkembangan teknologi yang semakin canggih maka film anak-anak yang dulunya banyak mulai sekarang sudah berkurang. Apalagi dengan adanya game online, yang justru pada zaman sekarang ini lebih banyak disukai oleh anak-anak maka dari itu alangkah baiknya jika perfilman mengenai edukasi terhadap pendidikan anak mulai diperbanyak kembali untuk meningkatkan ketertarikan anak dalam menonton film animasi yang memiliki edukasi dalam dunia pendidikan.

#### D. Relevansi terhadap Nilai-nilai Pendidik anak Usia Sekolah Dasar

Relevansi yang terdapat dalam pendidikan film animasi Adit Sopo Jarwo ditunjukkan dengan adanya hubungan (relevansi) antara pendidikan anak usia sekolah dasar, yang mengandung nilai-nilai pendidikan akhlak bagi anak. Adapun relevansi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film Adit Sopo Jarwo dalam pendidikan anak usia sekolah dasar

Tabel XXII. Relevansi Terhadap Nilai Pendidikan  
Anak Usia Sekolah Dasar

No	Film Animasi Adit Sopo Jarwo	Nilai Pendidikan Akhlak	Relevansi terhadap nilai-pendidikan anak usia sekolah dasar
1	Dompet Ayah Masih Ketinggalan	1. Mengucapkan salam 2. Bertrimakasih 3. Sabar	Pada episode ini dapat dijadikan sebagai media pembelajaran untuk standar kompetensi membiasakan perilaku terpuji pada kelas 1 semester 1 mata pelajaran akidah akhlak dengan kompetensi dasar 3.1 mencontoh perilaku sopan santun
		4. Tolong menolong	Pada episode ini dapat dijadikan sebagai media pembelajaran untuk standar kompetensi membiasakan perilaku terpuji pada kelas 1 semester 2 mata pelajaran Akidah Akhlak dengan kompetensi dasar 8.4

			menampilkan perilaku tolong menolong
		5. Patuh 6. Berani	Pada episode ini dapat dijadikan sebagai media pembelajaran untuk standar kompetensi membiasakan perilaku terpuji pada kelas 1 semester 2 mata pelajaran Akidah Akhlak dengan kompetensi dasar 8.3 menampilkan perilaku terpuji
2	Ojek Payung Bikin Bingung	1. Sabar 2. Malu	Pada episode ini dapat dijadikan sebagai media pembelajaran untuk standar kompetensi membiasakan perilaku terpuji pada kelas 1 semester 1 mata pelajaran Akidah Akhlak dengan kompetensi dasar 3.1 mencontoh perilaku sopan santun

		3. Tolong menolong	Pada episode ini dapat dijadikan sebagai media pembelajaran untuk standar kompetensi membiasakan perilaku terpuji pada kelas 1 semester 2 mata pelajaran Akidah Akhlak dengan kompetensi dasar 8.4 menampilkan perilaku tolong menolong
		4. Amanah 5. Mengingatn dalam kebaikan	Pada episode ini dapat dijadikan sebagai media pembelajaran untuk standar kompetensi membiasakan perilaku terpuji pada kelas III semester 1 mata pelajaran Akidah Akhlak dengan kompetensi dasar 3.1 menampilkan perilaku percaya diri
3	Kejutan buat Jarwo	1. Mengucapkan salam	Pada episode ini dapat dijadikan sebagai media pembelajaran untuk standar kompetensi membiasakan perilaku terpuji pada kelas 1 semester 1 mata pelajaran akidah akhlak dengan

			kompetensi dasar 3.1 mencontoh prilaku sopan santun
		2. Pemaaf	Pada episode ini dapat dijadikan sebagai media pembelajaran untuk standar kompetensi membiasakan mencontoh prilaku terpuji pada kelas II semester 1 mata pelajaran Akidah Akhlak dengan standar kompetensi 3.1 menampilkan prilaku rendah hati
		3. Mengingatn dalam kebaikan	Pada episode ini dapat dijadikan sebagai media pembelajaran untuk standar kompetensi membiasakan prilaku terpuji pada kelas III semester 1 mata pelajaran Akidah Akhlak dengan kompetensi dasar 3.1 menampilkan prilaku percaya diri
4	Bemo Hilang Jarwo Bimbang	1. Tolong menolong	Pada episode ini dapat dijadikan sebagai media pembelajaran untuk

			standar kompetensi membiasakan perilaku terpuji pada kelas 1 semester 2 mata pelajaran Akidah Akhlak dengan kompetensi dasar 8.4 menampilkan perilaku tolong menolong
		2. Sabar	Pada episode ini dapat dijadikan sebagai media pembelajaran untuk standar kompetensi membiasakan perilaku terpuji pada kelas 1 semester 1 mata pelajaran Akidah Akhlak dengan standar kompetensi 3.1 mencontoh perilaku sopan santun
		3. Pemaaf	Pada episode ini dapat dijadikan sebagai media pembelajaran untuk standar kompetensi membiasakan mencontoh perilaku terpuji pada kelas II semester 1 mata pelajaran Akidah Akhlak dengan standar kompetensi 3.1 menampilkan perilaku

			rendah hati
--	--	--	-------------

Dari tabell tersebut adapun relevansi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film Adit Sopo Jarwo dalam pendidikan anak usia sekolah dasar yang dihubungka dengan standar kompetensi yaitu standar kompetensi membiasakan prilaku terpuji pada kelas I semester 1 yang meliputi nilai akhlak mulia mengucapkan salam, tidak pendendam, bertrimakasih dan memiliki rasa malu.

Kemudian pada standar kompetensi membiasakan prilaku terpuji pada kelas I semester 2 yang meliputi nilai akhlak mulia tolong menolong, patuh terhadap orang tua, berani dalam hal kebaikan. Standar kompetensi membiasakan prilaku terpuji pada kelas III semester 1 yang meliputi nilai akhlak mulia amanah dan mengingatkan dalam hal kebaikan Selanjutnya standar kompetensi mencontoh prilaku terpuji pada kelas II semester 1 yang meliputi nilai akhlak mulia saling memaafkan. Dari semua standar kompetensi tersebut dapat dicapai melalui media film dalam film animasi Adit Sopo Jarwo.



**IAIN PURWOKERTO**



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan maka kesimpulan dari skripsi yang berjudul “Nilai-nilai akhlak mulia dalam Film Adit Sopo Jarwo dan relevansinya pada pendidikan anak usia sekolah dasar” adalah sebagai berikut: pada episode 1 Dompot Ayah Masih Ketinggalan meliputi; (1) Nilai akhlak sesama manusia berupa mengucapkan salam, tidak pendendam, berterimakasih; (2) Akhlak terhadap diri sendiri yaitu berani, sabar; (3) Akhlak terhadap orang tua yaitu patuh. Kemudian pada episode 2 Ojeg Payung Bikin Bingung meliputi; (1) Nilai akhlak terhadap sesama manusia yaitu mengingatkan dalam hal kebaikan, tolong menolong; (2) Akhlak terhadap diri sendiri meliputi; amanah, sabar; (3) Akhlak manusia kepada Allah meliputi malu. Pada episode 3 kejutan buat jarwo meliputi; (1) Nilai akhlak terhadap sesama manusia yaitu mengingatkan dalam hal kebaikan, mengucapkan salam, (2) Akhlak terhadap diri sendiri meliputi; pemaaf. Pada episode 4 bemo hilang jarwo bimbang, (1) Nilai akhlak terhadap sesama manusia meliputi: tolong menolong, berterimakasih, (2) Akhlak terhadap diri sendiri yaitu pemaaf dan sabar.

Berdasarkan analisis dapat disimpulkan bahwa adapun relevansi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam Film Adit Sopo Jarwo dalam pendidikan anak usia sekolah dasar dengan standar kompetensi yaitu standar kompetensi membiasakan perilaku terpuji pada kelas I semester 1 yang meliputi nilai akhlak mulia mengucapkan salam, tidak pendendam, berterimakasih dan memiliki rasa malu.

Kemudian pada standar kompetensi membiasakan perilaku terpuji pada kelas I semester 2 yang meliputi nilai akhlak mulia tolong menolong, patuh terhadap orang tua, berani dalam hal kebaikan. Standar kompetensi membiasakan perilaku terpuji pada kelas III semester 1 yang meliputi nilai akhlak mulia amanah dan mengingatkan dalam hal kebaikan Selanjutnya

standar kompetensi mencontoh perilaku terpuji pada kelas II semester 1 yang meliputi nilai akhlak mulia saling memaafkan. Dari semua standar kompetensi tersebut dapat dicapai melalui media film dalam film animasi Adit Sopo Jarwo.

## **B. Saran**

1. Kepada pihak perfilman Indonesia, hendaknya bisa lebih banyak memproduksi suatu karya mengenai anak-anak mengingat konsumen terbesar pada tontonan televisi adalah kalangan anak-anak. Maka dari itu karya yang di buat harus pula memperhatikan kualitas tontonan yang mendidik tidak hanya memperhatikan nilai hiburan semata dan rating belaka, tetapi juga harus memperhatikan tuntunan yang terkandung di dalamnya. Dengan kualitas tontonan yang baik, maka akan berdampak baik pula terhadap para penikmatnya.
2. Kepada masyarakat diharapkan dapat bersikap kritis dan selektif terhadap sebuah tayangan uag disiarkan televisi. Masyarakat hendaknya lebih bisa memilah dan memilih tayangan yang baik dan mendidik terutama bagi anak-anak, bagi orang tua pun hendaknya mendampingi anak-anaknya dalam menonton tayangan televisi agar tidak terjerumus perilaku yang negatif.

**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR PUSTAKA

Abdul Rahman Sholeh, 2005. *Pendidikan Agama dan Pengembangan Untuk Bangsa*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Abudin Nata, *Pemikiran Pendidikan Islam dan Barat*.

Akhmad Irfan, 2016. *Teknik Penyampaian Pesan Dakwah Melalui Film Animasi Adit Sopo Jarwo Episode 1-7 Di MNC TV” Skripsi*, Semarang: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Damanhuri, 2010. *Akhlaq Tasawuh*, Banda Aceh : Pena.

Faisal Hamid Azly, 2018. *Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Adit Sopo Jarwo* , Lampung: UIN Raden Intan Lampung.

Hamzah Ya’kub, 1996. *Etika Islam Akhlakul Karimah*, Bandung : CV Diponegoro.

Hasan, Said Hamid, 1998. *Pendidikan Dasar 9 Tahun*, Bandung: Mimbar Pendidikan.

[https://id.wikipedia.org/wiki/Adit\\_Sopo%20Jarwo#Karakter](https://id.wikipedia.org/wiki/Adit_Sopo%20Jarwo#Karakter) Diakses pada Minggu 2019 Pukul 21.30.

<https://www.wajibbaca.com/2015/06/suka-nonton-adit-sopo-jarwo-yuk%20kenali.html?m%20=1> Diakses pada 9 Desember pukul 10.15.

<https://www.youtube.com/watch?v=e5EHnVJosPw>, diakses pada Senin 7 Desember 2020 Pukul 12.43

<https://www.youtube.com/watch?v=N38auFfURxY&t=37s>, diakses pada Senin 7 Desember 2020 Pukul 12.37

<https://www.youtube.com/watch?v=qgYf7wdLLaw&t=3s>, diakses pada Senin 7 Desember 2020 Pukul 12.41

Hujjatul Al Islam Abu Hamid Al-Ghazali, 2002. *Etika Islam Bimbingan Awal Menuju Hidayah Ilmu*, Bandung : CV Pustaka Setia.

Marselli Sumarno, 1996. *Dasar-dasar Apresiasi Film*, Jakarta: PT. Grasindo.

MD Animasi, 2016. *Serunya Adit Sopo Jarwo Sebuah Semangat Kreativitas dan Kebersamaan*, Yogyakarta: PT Bentang Pustaka.

- Mohamad Zuhri Zaini, 2015. *Akhlak Tasawuf Dalam Kontruksi Piramida Ilmu Islam*, Malang: UIN Raden Intan Lampung.
- Mulyana, Rohmat, 2004. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, Bandung : Alfabeta
- M.Quraish Shihab, 2002. *Tafsir al-Misbah Pesan dan Kesorasian AL-Qur'an*, Jakarta: Lentera Hati.
- Nana Sudjana, 1995. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Biru Algensindo.
- Nasrur, 2015. *Akhlak Tasawuf*, Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Nasution, 2011. *Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Pusat Bahasa, 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.
- Rachmat Djatnika, 1996. *Sistem Etika Islam*, Jakarta: Pustaka.
- Subur, 2014. *Model Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*, Purwokerto: Stain Pres.
- Sugiono, 2009. *Model Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Lampung : CV. Alfabeta.
- Sugiono, 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta CV.
- Suprijanto, 2009. *Pendidikan Orang Dewasa*, Jakarta : Pt Bumi Aksara.
- Una Kartawisastra, 1998. *Strategi Klarifikasi Nilai*, Jakarta : P3G Depdikbud.
- Wahid Ahmadi, 2004. *Risalah Akhlak Paduan Perilaku Muslim Modern, Solo: Era Intermedia*.
- Wina Sanjaya, 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*, Jakarta: Prenada Media Grup.
- Yunahar Ilyas, 2001. *Kuliah Akhlak*, Yogyakarta : Lembaga Pengkajian dan Pengalaman Islam

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Kartu Tanda Mahasiswa IAIN Purwokerto



IAIN PURWOKERTO

SERTIFIKAT BAHASA ARAB



SERTIFIKAT BAHASA INGGRIS



SERTIFIKAT BTAPPI

 **IAIN PURWOKERTO**

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A, Purwokerto 53126  
Telp : 0281-636624, 628250, Fax : 0281-636553, www.ainpurwokerto.ac.id

---

**SERTIFIKAT**  
Nomor: In.17/UPT.MAJ/Sti.005/002/2019

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:  
**DWI NUR DIANTI**  
**1617405097**

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BT.A) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).

MATERI UJIAN	NILAI
1. Tes Tulis	79
2. Tertil	78
3. Tahfidz	79
4. Insha'	80
5. Praktek	80

Purwokerto, 28 Februari 2019  
Mudh. Ma'had Al-Jami'ah,  
  
Drs. H. M. Mukti, M.Pd.J  
NIP. 19570521 198503 1 002

**IAIN PURWOKERTO**

NO. SERI: MAJ-R-2019-115



SERTIFIKAT APLIKASI KOMPUTER

**SERTIFIKAT**  
APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
**UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA**  
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 031-434604 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53128

**IAIN PURWOKERTO**

No. IN.17/UPT-TIPO/24560/2021

Diberikan Kepada  
**DWI NUR DIANTI**  
NIM: 1617405097

Tempat / Tgl. Lahir: Banyumas, 08 Mei 1998

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menenguh dan LULUS Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT-TIPO IAIN Purwokerto.

Berkoko, 29 Januari 2021  
Kepala UPT-TIPO

Dr. H. Fajar Hardiyono, S.Si, M.Si  
NIP. 19801215 200501 1 003

**SKALA PENILAIAN**

SKOR	HURUF	ANGKA
85-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

**MATERI PENILAIAN**

MATERI	NILAI
Microsoft Word	80 / B+
Microsoft Excel	89 / A
Microsoft Power Point	80 / B+



SERTIFIKAT PPL



SERTIFIKAT KKN

**IAIN PURWOKERTO**  
KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40A Telp. 0281-935624 Fax. 636553 Purwokerto 53126

---

**SERTIFIKAT**  
Nomor: 0684/K.LPPM/KKN.44/11/2019

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama : DWI NUR DIANTI  
NIM : 1617405097  
Fakultas / Prodi : FTIK / PGMI

**TELAH MENGIKUTI**  
Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-44 IAIN Purwokerto Tahun 2019 yang dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli 2019 sampai dengan 28 Agustus 2019 dan dinyatakan LULUS dengan Nilai **93 (A)**.

Pas Foto  
3 x 4

Purwokerto, 18 November 2019  
Ketua LPPM,  
  
Dr. H. Ansori, M.Ag.  
NIP. 19650407 199203 1 004



SURAT KETERANGAN LULUS SEMUA MATA KULIAH



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id



SURAT PERNYATAAN  
LULUS SEMUA MATA KULIAH  
PRASYARAT MENDAFTAR UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Dwi Nur Dianti  
NIM : 1617405097  
Jurusan / Prodi : FTIK/ PGMI

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa saya:

1. Telah lulus semua mata kuliah yang dipersyaratkan untuk mendaftar Ujian Munaqasyah.
2. Telah mendapatkan minimal nilai C+ untuk semua mata kuliah yang berbobot sks dan dinyatakan lulus untuk mata kuliah yang tidak berbobot sks (0 sks).
3. Telah mendapatkan sertifikat lulus ujian komprehensif.

Apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi berupa:

1. Dibatalkan hasil kelulusan ujian munaqasyah;
2. Mengulang mata kuliah yang belum lulus secara reguler;
3. Memenuhi semua kewajiban administratif sebagai mahasiswa aktif, dan
4. Mengikuti ujian munaqasyah ulang setelah semua nilai mata kuliah dinyatakan lulus sebagaimana dibuktikan dalam transkrip nilai.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Purwokerto, 2 Februari 2021

Yang Menyatakan

Dwi Nur Dianti  
NIM. 1617405097

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126

No. Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.ainpurwokerto.ac.id



**SURAT KETERANGAN  
SEMUNAR PROPOSAL SKRIPSI**

No. B. /In.17/FTIK.J.PGMI/PP.00.9/IX/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi PGMI pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul : "Nilai-nilai Akhlak Mulia Dalam Film Adit Sopo Jarwo Dan Relevansinya Pada Pendidikan Anak Usia Sekolah Dasar"

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Dwi Nur Dianti  
NIM : 1617405097  
Semester : IX (Sembilan)  
Jurusan/Prodi : FTIK/PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 6 November 2020

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 6 November 2020

Mengetahui,  
Ketua Jurusan/Prodi PGMI

Dr. H. Siswadi, M.Ag.  
NIP. 19701010 200003 1 004

Penguji

Ischak Suryo Nugroho, M.S.I  
NIP. 19840520 201503 1 006



IAIN.PWT/FTIK/05.02

Tanggal Terbit : **DIBUAT OTOMATIS**

No. Revisi : 0

Lampiran 10

Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 621624 Fax (0281) 636333 Purwokerto 31228

**SURAT KETERANGAN**  
No. B- 635.b/In.17/WD.IFTIK/PP.009/VI/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik,  
menerangkan bahwa :

Nama : DWI NUR DIANTI  
NIM : 1617405097  
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif  
dan dinyatakan *LULUS* pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 18 Juni 2020

Nilai : C+

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan  
sebagaimana mestinya.

Purwokerto, Kamis, 18 Juni 2020  
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.  
NIP. 19730717 199903 1 001

Blangko bimbingan skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
 Telp. 0281-635624 Fax. 636553, www.iaim.purwokerto.com

**BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Dwi Nur Dianti  
 No. Induk : 1617405097  
 Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/PGMI  
 Pembimbing : Dr. Rohmat, M.Ag, M.Pd  
 Nama Judul : NILAI-NILAI AKHLAK MULIA DALAM FILM ADIT SOPO JARWO DAN RELEVANSINYA PADA PENDIDIKAN ANAK USIA SEKOLAH DASAR

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	8 Oktober 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dalam metode penelitian dibuat lebih oprasional</li> <li>2. Diperjelas lagi pada data primer dan sekunder</li> <li>3. Dalam analisis data gunakan content analisis</li> </ol>		
2	15 Oktober 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya perbaikan dalam rumusan masalah</li> <li>2. Dalam penulisan footnote diperbaiki</li> </ol>		
3	20 Oktober 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penulisan perbaiki dengan melihat buku pedoman</li> <li>2. Latar belakang masalah lebih dikaitkan lagi dengan pendidikan anak SD</li> </ol>		
4	16 November 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sertakan jurnal dalam daftar pustaka</li> <li>2. Tambahkan teori di BAB II</li> </ol>		



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telp. 0281-635624 Fax. 636553, www.iain-purwokerto.com

5	26 Desember 2020	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Perbaiki pelatakan gambar pada BAB III</li><li>2. Penomoran diperbaiki</li></ol>		
6	9 Januari 2021	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Dalam penyajian data dan analisis data lebih disesuaikan</li></ol>		
7	20 Januari 2021	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Tambahkan rujukan atau referensi</li><li>2. Kesimpulan dan saran diperlengkap</li></ol>		
8	2 Februari 2021	<ol style="list-style-type: none"><li>1. ACC Skripsi</li></ol>		

Dibuat di : Purwokerto  
Pada tanggal : 2 Februari 2021  
Dosen Pembimbing

Dr. Rohmat, M.Ag, M.Pd  
NIP. 19720420 200312 1 001



SURAT REKOMENDASI MUNAQOSAH



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id



REKOMENDASI MUNAQOSYAH

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertandatangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama	:	Dwi Nur Dianti
NIM	:	1617405097
Semester	:	9 ( Sembilan )
Jurusan/Prodi	:	FTIK/ PGMI
Angkatan Tahun	:	2016
Judul Skripsi	:	Nila-Nilai Akhlak Mulia Dalam Film Adit Sopo Jarwo dan Relevansinya Pada Pendidikan Anak Usia Sekolah Dasar

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alikum Wr. Wb.*

Dibuat di : Purwokerto

Mengetahui,  
Ketua Jurusan/Prodi PGMI

Dr. H. Siswadi, M.Ag  
NIP. 19701010200003 1 004

Dosen Pembimbing

Dr. Rohimat, M.Ag, M.Pd  
NIP. 19661222 199103 1 002

## Lampiran 13

### Surat Wakaf



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
UPT PERPUSTAKAAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telp : 0281-635624, Fax : 0281-636553, www.lib.iainpurwokerto.ac.id

**SURAT KETERANGAN WAKAF**

No. : 243 /In.17/UPT.Perpust./HM.02.2/II/2021

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : DWI NUR DIANTI

NIM : 1617405097

Program : SARJANA / S1

Fakultas/Prodi : FTIK / PGMI

Telah menyerahkan wakaf buku berupa uang sebesar **Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)** kepada Perpustakaan IAIN Purwokerto.

Demikian surat keterangan wakaf ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.



Purwokerto, 1 Februari 2021

Kepala,

Aris Nurohman

Bukti wawancara dengan sutradara film Adit Sopo Jarwo



IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Data Pribadi

1. Nama : Dwi Nur Dianti
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat Tanggal Lahir : Banyumas, 8 Mei 1998
4. Alamat : Karanglewas Kidul, RT 01/ RW 03,  
Kecamatan Karanglewas, Kabupaten  
Banyumas Jawa Tengah
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Agama : Islam
7. Nomor HP : 083863945070
8. E-Mail : dwinurdian60@gmail.com

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. TK Diponegoro 165 lulus tahun 2004
  - b. SD Negeri Karanglewas Kidul lulus tahun 2010
  - c. SMP Negeri 1 Karanglewas lulus tahun 2013
  - d. MAN 1 Purwokerto lulus tahun 2016
  - e. S-1 IAIN Purwokerto lulus tahun 2021
2. Riwayat Pendidikan Non Formal
  1. Pondok Pesantren Mahasiswa lulus tahun 2019  
Khusus Putri Nurus Syifa  
Purwokerto Utara, Banyumas

Purwokerto, Februari 2021



Dwi Nur Dianti

NIM 1617405097